

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA
PT. TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK
(PERIODE 2020-2024)**

Oleh:

**RETA KARUNIA ASTUTI
NPM. 2103032015**



**Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA
PT. TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK
(PERIODE 2020-2024)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Mmenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Oleh:

Reta Karunia Astuti
NPM. 2103032015

Pembimbing : Esty Apridasari, M.Si

Program Studi Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : RETA KARUNIA ASTUTI
NPM : 2103032015
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT.
TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK (PERIODE
2020-2024)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 23 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Esty Andasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT.
TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK
(PERIODE 2020-2024)

Nama : RETA KARUNIA ASTUTI

NPM : 2103032015

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 23 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Esty Apriadasari, M.Si
NIP. 19880427 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296.

Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. : B-1498/In-283/D/PE-00-9/07/2025

Skripsi dengan Judul: ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT. TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK (PERIODE 2020-2024), disusun Oleh: RETA KARUNIA ASTUTI, NPM: 2103032015, Prodi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Kamis/26 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Esty Apridasari, M.Si.

Penguji I : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc.,CA., ACPA.

Sekretaris : Dwi Retno Puspita Sari, M.Si.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dri Santoso, M.H.

NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PT. TELEKOMUNIKASI TBK DAN PT. INDOSAT TBK (PERIODE 2020-2024)

Oleh:

Reta Karunia Astuti
NPM. 2103032015

Di Era globalisasi saat ini perusahaan telekomunikasi dan jaringan Indonesia berkembang begitu cepat seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi dan informasi. Perusahaan ini telah bersaing secara ketat, terutama dengan kemunculan jaringan 5G. Selain itu, pandemi Covid-19 bahkan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan digital di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk periode 2020–2024. Kinerja keuangan yang diukur tidak hanya mengandalkan rasio tradisional seperti Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE), tetapi juga memperhatikan penciptaan nilai tambah ekonomi dan nilai pasar perusahaan. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI).

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis data menggunakan perhitungan EVA dan MVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai EVA dan MVA kedua perusahaan mengalami fluktuasi selama periode yang dianalisis. PT Telekomunikasi Tbk pada beberapa tahun menunjukkan EVA positif yang mengindikasikan perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi, sementara PT Indosat Tbk menunjukkan pertumbuhan positif yang lebih konsisten dalam nilai EVA dan MVA, terutama setelah merger dengan Hutchison.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode EVA dan MVA memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap pencapaian kinerja keuangan dan nilai perusahaan, serta menjadi alat ukur yang relevan bagi manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : *Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA), Kinerja Keuangan, PT Telekomunikasi Tbk, PT Indosat Tbk*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reta Karunia Astuti
NPM : 2103032015
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 26 Juni 2025

Yang menyatakan



Reta Karunia Astuti
NPM. 2103032015

MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan berkata: Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin....”

(QS. At-Taubah: 105)

“Tugas kita bukanlah untuk berhasil, tugas kita adalah untuk mencoba karena didalam mencoba itulah kita menemukan kesempatan untuk berhasil”

(Buya Hamka)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta Ibunda Sutatik dan Ayahanda Subardi, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan atas izin merantau dari kalian, serta pengorbanan, cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasihat. Dan selalu mendukung segala keputusan dan pilihan dalam hidup saya, kalian sangat berarti. Semoga Allah SWT selalu menjaga kalian dalam kebaikan dan kemudahan aamiin.
2. Kakak-kakak tersayang, Yuli Edi Susanto Dan Dwi Adi Widodo yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, semangat dan nasihat untuk keberhasilan penulis. Terimakasih serta sayang ku untuk mu
3. Dosen Pembimbing Skripsi saya Ibu Esty Apridasari, M.Si terimakasih atas ilmu yang diberikan dan kesabaran dalam membimbing skripsi sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Sahabat ku, Duli Asmara, terima kasih atas segala bantuan, waktu, support dan kebaikan yang diberikan kepada penulis disaat masa sulit mengerjakan skripsi ini
5. Teman-teman ku, Indah dan Seven Girls, yang selalu saling memberi motivasi, semangat dan dukungan kalian, terimakasih untuk canda, tawa, tangis dan perjuangan yang kita lewati bersama.
6. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (S1) Akuntansi Syariah Fakultas dan Ekonomi Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Atika Lusi Tania, M.Acc selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
4. Ibu Esty Apridasari, M.Si selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kritik dan saran sangat peneliti harapkan sebagai upaya perbaikan dalam melakukan penelitian karya ilmiah selanjutnya. Dan pada akhirnya peneliti berharap hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Akuntansi Syariah dan bagi pihak-pihak yang terkait.

Metro, 26 Juni 2025
Peneliti,



Reta Karunia Astuti
NPM. 2103032015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Penelitian Relevan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Laporan Keuangan	19
B. <i>Economic Value Added (EVA)</i>	22
1. Pengertian <i>Economic Value Added (EVA)</i>	22
2. Manfaat Penggunaan EVA.....	23
3. Keunggulan dan Kelemahan EVA	24
4. Langkah-langkah perhitungan EVA	25

C. <i>Market Value Added (MVA)</i>	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data	33
D. Teknik Keabsahan Data	33
E. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	40
1. Gambaran Umum PT Telekomunikasi Tbk	40
2. Gambaran Umum PT Indosat Tbk	42
B. Penyajian Data	43
1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	44
2. PT Indosat Tbk	44
C. Analisis Data	46
D. Interpretasi atau Pembahasan	66
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Data Modal/Ekuitas dan Laba Perusahaan PT.Telekomunikasi Tahun 2020-2024 (Milyaran Rupiah)	6
2. Tabel 1.1 Data Modal/Ekuitas dan Laba Perusahaan PT.Indosat Tahun 2020-2024 (Jutaan Rupiah).....	7
3. Tabel 1.2 Penelitian Relevan	12
4. Tabel 3.1 Definisi Oprasional Penelitian	30
5. Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Milyaran Rupiah)	41
6. Tabel 4.2 Ringkasan Laporan Keuangan PT Indosat Tbk (Jutaan Rupiah)....	41
7. Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (dalam milyaran rupiah)	43
8. Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Net Operating Profit After Tax</i> (NOPAT)PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah).....	45
9. Tabel 4.5 Hasil Perhitungan WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>) PT Telkomsel Tbk.....	48
10. Tabel 4.6 Hasil Perhitungan WACC (<i>Weighted Average Cost of Capital</i>) PT Indosat Tbk.....	49
11. Tabel 4.7 Hasil Perhitungan IC (<i>Invested Capital</i>) PT Telkomsel Tbk (dalam milyaran rupiah).....	51
12. Tabel 4.8 Hasil Perhitungan IC (<i>Invested Capital</i>) PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah).....	51
13. Tabel 4.9 Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT Telkom Tbk (dalam milyaran rupiah)	52
14. Tabel 4.10 Hasil Perhitungan <i>Economic Value Added</i> (EVA) PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah)	53
15. Tabel 4.11 Hasil Perhitungan <i>Market Capitalization</i> PT Telkom Tbk (dalam milyaran rupiah).....	55
16. Tabel 4.12 Hasil Perhitungan <i>Market Capitalization</i> PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah).....	56

17. Tabel 4.13 Hasil Perhitungan IC (<i>Invested Capital</i>) PT Telkomsel Tbk (dalam milyaran rupiah).....	58
18. Tabel 4.14 Hasil Perhitungan IC (<i>Invested Capital</i>) PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah).....	59
19. Tabel 4.15 Hasil Perhitungan MVA= <i>Market Capitalization</i> - <i>invested Capital</i> PT Telkom Tbk (dalam milyaran rupiah)	60
20. Tabel 4.16 Hasil Perhitungan MVA= <i>Market Capitalization</i> - <i>invested Capital</i> PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah).....	61
21. Tabel 4.16 Hasil Perhitungan EVA dan MVA Pada Kedua Perusahaan	64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi (SK)
2. Outline
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Keterangan Lulus Ujian Plagiasi Turnitin
5. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
6. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era moderen seperti saat ini perusahaan sudah siap menghadapi persaingan yang ketat dengan kompetitornya. Persaingan yang terjadi diantaranya bisnis yang ada di indonesia dan sejumlah perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* (BEI), selain itu kondisi ekonomi yang terus menerus berubah dan disesuaikan dengan kemajuan teknologi sangat mempengaruhi perubahan lingkungan bisnis, yang mengharuskan perusahaan harus menggunakan model baru untuk bersaing.¹

Masyarakat saat ini sangat bergantung pada telekomunikasi dalam kehidupan sehari-hari mereka, baik untuk keperluan sekolah, kampus, bisnis, maupun media. Kebutuhan akan aset internet dan komunikasi digital hanya akan terus bertumbuh, menjadikan sektor ini menarik untuk investasi jangka panjang. Hal ini telah memicu persaingan ketat di antara perusahaan telekomunikasi untuk memenangkan pasar yang lebih besar dengan menawarkan produk paket internet yang terjangkau, jaringan kuat, dan harga yang kompetitif sehingga investor melihat peluang besar dalam industri ini, mengingat permintaan yang terus meningkat. Namun, kondisi keuangan yang sehat adalah kunci untuk mengurangi risiko dan memastikan kelangsungan bisnis. Manajemen perusahaan harus melakukan pengelolaan yang bijak

¹ “Mella Eka Crydayanti ‘Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. Dan PT. Indosat Tbk.’ *Journal Of Business and Banking*, 7.2 (2017), 2,” n.d.

dalam mengambil keputusan dan menyusun kebijakan anggaran dengan cermat.

Di Indonesia, PT. Telekomunikasi Tbk Dan PT. Indosat Tbk Merupakan Perusahaan Terbesar Di Sektor Telekomunikasi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Di Era globalisasi saat ini perusahaan telekomunikasi dan jaringan indonesia berkembang begitu cepat seiring dengan kemajuan zaman dan perkembangan teknologi dan informasi. Perusahaan apapun yang didirikan harus memiliki tujuan yang serta mencapai keuntungan yang besar sehingga dapat memberikan impek baik bagi pemilik perusahaan. PT. Telekomunikasi Indonesia (persero) Tbk dan PT. Indosat Tbk adalah dua pemain utama dalam industri telekomunikasi. Kedua perusahaan ini telah bersaing secara ketat, terutama dengan kemunculan jaringan 5G. Selain itu, pandemi Covid-19 bahkan memberikan dorongan positif bagi pertumbuhan digital di Indonesia, dengan peningkatan konsumen baru yang beralih ke penggunaan digital, terutama dalam sektor e-commerce, transportasi online, dan bisnis online lainnya www.fima.co.id

Kondisi tersebut menuntut perusahaan untuk memperbaiki berbagai aspek, salah satunya berada di bidang manajemen keuangan. Kesuksesan perusahaan mengenai peran manajemen keuangan sangat penting untuk keberlangsungan suatu perusahaan. Manajer keuangan harus merencanakan

pengaandaan dana untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan mengukur kinerjanya.²

Pengukuran kinerja keuangan sangat penting untuk mengetahui seberapa baik keadaan keuangan suatu perusahaan selama periode waktu tertentu. Analisis Kinerja Keuangan memungkinkan perusahaan memperoleh berbagai keuntungan. Selain itu, kinerja keuangan diperlukan untuk menentukan keberhasilan perusahaan. Analisis Rasio Keuangan, alat yang sering digunakan untuk mengukur Kinerja Keuangan, dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan perusahaan selama ini banyak mengandalkan rasio keuangan tradisional seperti *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)*. ROE menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba atas modal yang ditanamkan oleh pemegang saham, sedangkan ROA mengukur efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba. Namun, kedua indikator ini memiliki kekurangan, yaitu dia mengabaikan biaya modal, sehingga tidak dapat menunjukkan kinerja yang sebenarnya.³

Untuk mengetahui perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau tidak, perusahaan dapat menggunakan berbagai metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menganalisis rasio seperti rasio Profitabilitas, *Economic Value Added (EVA)*, *Market Value Added (MVA)*

² “Mella Eka Crydayanti ‘Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. dan PT. Indosat Tbk.’ *Journal Of Business and Banking*, 7.2 (2017), 2,” n.d.

³ “Silmi Hasna Adilah ‘Analisis Kinerja Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (2016-2020)’ , Skripsi, (Bogor : Universitas Pakuan, 2022), 1,” n.d.

Economic Value Added (EVA) adalah ukuran keberhasilan manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai tambah (value added) perusahaan sedangkan *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar dari perusahaan (utang dan ekuitas) dengan total modal yang diinvestasikan ke dalam perusahaan.

Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat digunakan sebagai pelengkap dari analisis rasio keuangan karena dapat mengukur kinerja secara tepat. *Economic Value Added* (EVA) sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan dimana fokus penilaian yang digunakan adalah pada penciptaan nilai (value) bagi perusahaan. Keunggulan dari metode *Economic Value Added* (EVA), selain penciptaan nilai (value) bagi perusahaan, ialah dapat digunakan tanpa memerlukan data pembanding. Dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added* (EVA), para manajer berpikir dan juga bertindak seperti pemegang saham yaitu meminimumkan investasi yang akan meminimumkan tingkat bunga modal dan memaksimalkan tingkat pengembalian.⁴

Selain metode *Economic Value Added* (EVA), terdapat juga metode *Market Value Added* (MVA) yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. MVA adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. MVA merupakan indikator yang digunakan untuk

⁴ Ferry Irawan and Nico Yudha Manurung, "Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia TBK Tahun 2017 -2019," *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 2, no. 1 (September 30, 2020): 31–45, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.

mengukur seberapa besar kekayaan yang telah menciptakan perusahaan untuk para investornya dengan kata lain MVA digunakan untuk mengukur berapa besar yang telah dicapai perusahaan. Pentingnya penggunaan metode EVA dan MVA sebagai motivator perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya dan mengidentifikasi apakah perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham serta membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Perbedaan *Economic Value Added* (EVA) dengan berbagai model atau metode pengukuran yang lain adalah bahwa *Economic Value Added* (EVA) berangkat dari konsep biaya modal (*Cost Of Capital*) yakni risiko yang dihadapi perusahaan dalam melakukan investasinya. Sesuai dengan hukum investasi yaitu makin tinggi tingkat risiko investasi, makin tinggi pula tingkat pengembalian yang dituntut oleh investor atau biasa kita kenal dengan istilah *high risk, high return*. Selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar kapital) dengan nilai buku kapital disebut dengan *Market Value Added* (MVA). Karena dalam nilai perusahaan dan milik kapital terdapat komponen utang yang sama maka *Market Value Added* (MVA) juga adalah selisih antara nilai pasar ekuitas (*Market Value Of Equity*) atau total kapitalisasi saham di pasar modal dan nilai buku ekuitas. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) masih jarang digunakan di Indonesia. Konsep ini sendiri merupakan pendekatan yang relatif baru dalam penilaian kinerja perusahaan. Tidak seperti metode yang lain.

Sehingga analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) pada kedua perusahaan ini penting untuk mengidentifikasi kinerja mereka secara lebih komprehensif. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan, artinya kinerja perusahaan juga akan dipandang lebih disukai oleh investor jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat ditunjukkan. juga akan terlihat lebih menguntungkan bagi investor jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang meningkat ditunjukkan.

Berikut gambaran awal PT. Telekomunikasi dan PT. Indosat melalui laporan keuangan dengan memperlihatkan perkembangan peningkatan dan penurunan laba bersih dan modal/ekuitas yang terjadi dari tahun 2020-2024..

Tabel 1.1
Data Modal/Ekuitas dan Laba
Perusahaan PT. Telekomunikasi Tahun 2020-2024 (Milyaran Rupiah)

Tahun	PT.Telkomsel	
	Laba	Modal/Ekuitas
2020	29.563.000	120.889.000
2021	33.948.000	145.399.000
2022	27.680.000	149.262.000
2023	32.208.000	156.562.000
2024	30.743.000	162.490.000

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

Berdasarkan tabel diatas terdapat Fenomena Pada penelitian ini yaitu laba dan total ekuitas pada PT. Telekomunikasi Tbk mengalami fluktuasi.

Fluktuasi terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ,PT. Telekomunikasi Tbk mengalami fluktuasi pada laba ditahun 2020 senilai Rp.29.563.000 Milyar kemudian ditahun 2021 yaitu senilai Rp.33.948.000 Milyar dan ditahun 2022 yaitu senilai Rp.27.680.000 Milyar kemudian ditahun 2023 yaitu senilai Rp.32.208.000 Milyar kemudian mengalami fluktuasi kembali pada tahun 2024 sebesar Rp. 30.743.000 Milyar jadi fluktuasi yang signifikan terjadi pada tahun 2022 yaitu 18,46% atau sebesar Rp.6.268.000 Milyar dan tahun 2024 sebesar 4,76% atau senilai Rp. 1.465.000 Milyar, Penurunan laba PT Telkom pada tahun 2022 kemungkinan besar disebabkan oleh menurunnya efisiensi penggunaan modal, peningkatan beban usaha, dan/atau dampak eksternal seperti perubahan pasar dan tekanan pasca-pandemi.

Sedangkan total ekuitas perusahaan pada PT. Telekomunikasi cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Akan tetapi, laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ini belum dapat sepenuhnya menunjukkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan. Karena laba bersih setelah pajak belum dikurangkan dengan semua biaya modal yang ada pada perusahaan tersebut. Oleh karena itu, Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang paling tepat untuk menentukan jumlah nilai tambah dengan mengurangkan laba operasi setelah pajak dengan semua biaya modal.

Tabel 1.1
Data Modal/Ekuitas dan Laba
Perusahaan PT. Indosat Tahun 2020-2024 (Jutaan Rupiah)

Tahun	PT.Indosat	
	Laba	Modal/Ekuitas
2020	630.160	12.913.396
2021	6.860.121	10.302.802
2022	5.370.203	31.368.590
2023	4.775.741	33.708.249
2024	5.272.412	36.651.797

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

Berdasarkan tabel diatas terdapat laba dan total ekuitas pada PT. Indosat Tbk yang mengalami fluktuasi. Fluktuasi terjadi dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 ,PT. Indosat Tbk mengalami fluktuasi laba pada tahun 2020 senilai Rp.630.160 kemudian ditahun 2021 senilai Rp.6.860.121 dan ditahun 2022 senilai Rp.5.370.203 dan ditahun 2024 yaitu senilai Rp.4.775.741 jadi fluktuasi yang signifikan terjadi ditahun 2020 yaitu 90,81% atau sebesar Rp.6.229.961.

Sedangkan pada modal/total ekuitas jumlah ekuitas perusahaan PT. Indosat pada tahun 2020 sampai dengan 2023 mengalami fluktuasi, namun pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan sebesar 25,34% atau senilai Rp. 2.610.594 dimana hal ini menunjukkan bahwa keadaan yang kurang baik bagi pemilik perusahaan. Akan tetapi, laporan keuangan pada PT. Telekomunikasi dan PT. Indosat Indonesia Tbk ini belum dapat sepenuhnya menunjukkan

jumlah nilai tambah yang dihasilkan. Karena laba bersih setelah pajak belum dikurangkan dengan semua biaya modal yang ada pada per-

sahaan tersebut. Oleh karena itu, Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu metode pengukuran kinerja keuangan yang paling tepat untuk menentukan jumlah nilai tambah dengan mengurangi laba operasi setelah pajak dengan semua biaya modal.

EVA yang positif apabila tingkat pengembalian lebih tinggi dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan dan sebaliknya. EVA yang negatif apabila tingkat pengembalian lebih rendah dibandingkan tingkat biaya modal. Hal ini berarti bahwa, perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah bagi pemilik perusahaan⁵

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan serta adanya penelitian terdahulu yang menjadi latar belakang pada penelitian ini dan didukung oleh teori-teori yang melandasi dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan. Oleh karena itu, penelitian bermaksud menguji “ **Analisi Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk (Periode 2020-2024)** ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁵ “Silmi Hasna Adilah ‘Analisis Kinerja dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (2016-2020)’ , Skripsi, (Bogor : Universitas Pakuan,2022), 1.”

1. Keterbatasan rasio tradisional seperti rasio *Return On Equity (ROE)* dan *Return On Asset (ROA)* dianggap belum cukup untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan
2. Metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* dianggap mampu memberikan gambaran yang lebih akurat terhadap kinerja keuangan karena mempertimbangkan nilai tambah ekonomi dan pasar
3. Penggunaan metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* masih jarang diterapkan di Indonesia, khususnya pada perusahaan telekomunikasi sektor besar seperti PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk
4. Adanya fenomena fluktuasi laba yang signifikan pada penelitian PT. Telekomunikasi Tbk
5. Adanya fenomena fluktuasi laba yang signifikan pada penelitian PT. Indosat Tbk
6. Adanya fenomena fluktuasi modal/ total ekuitas yang signifikan pada penelitian PT. Indosat Tbk

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya terdapat beberapa permasalahan yang muncul, maka perlu dibuat batasan permasalahan yang akan diteliti sehingga peneliti membatasi penelitian pada:

1. Peneliti ini hanya memfokuskan objek pada PT.Telkom dan PT.Indosat Tbk

2. Periode tahun penelitian pada PT.Telkom dan PT.Indosat Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah tahun 2020-2024.
3. Pengukuran kinerja keuangan Penelitian ini hanya menggunakan metode, *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA)

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telekomunikasi Tbk Dan PT. Indosat Tbk Periode 2020-2024?
2. Bagaimana Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Telekomunikasi Tbk Dan PT. Indosat Tbk Periode 2020-2024?
3. Bagaimana metode EVA dan MVA dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penciptaan nilai perusahaan bagi investor?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijelaskan dalam penelitian maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menganalisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Telekomunikasi Tbk Dan PT. Indosat Tbk.

2. Menganalisis Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode *Market Value Added* (MVA) pada PT. Telekomunikasi Tbk Dan PT. Indosat Tbk.
3. Menganalisis bagaimana metode EVA dan MVA dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penciptaan nilai perusahaan bagi investor.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Bagi Akademis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan berupa pemahaman dan dapat memberikan referensi pelengkap bagi penelitian selanjutnya mengenai analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan nilai *Market Value Added* (MVA).

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi perusahaan

Dapat memberikan gambaran kepada manajemen perusahaan tentang kinerja keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan langkah selanjutnya dimasa yang akan datang . bagi investor dan manajemen dapat berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan dan dapat membantu pengembalian keputusan investasi serta mengevaluasi kinerja manajemen.

b. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan terhadap analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan nilai *Market Value Added* (MVA) dan meningkatkan pemahaman penelitian dibidang Akuntansi Keuangan.

c. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam mengetahui bagaimana kinerja keuangan dengan menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan nilai *Market Value Added* (MVA).

G. Penelitian Relevan

Berikut dipaparkan beberapa kutipan penelitian yang berkaitan dengan Analisa Kinerja Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA pada PT. Telekomunikasi Tbk dan PT. Indosat Tbk dan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
1	Dona Elvia Desi dan Faizal Edwin (2023); Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i>	1). <i>Economic Value Added</i> (EVA) perhitungan nilai eva perusahaan PT.HM Sampoerna pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi disebabkan nilai NOPAT, WACC, IC mengalami fluktuasi distiap tahunnya. Walaupun mengalami	Persamaan: 1). Variabel <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), Kinerja Keuangan perusahaan 2). Metode analisis data deskriptif

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
	(MVA) pada PT.HM Sampoerna tbk.Tahun 2013-2022. ⁶	fluktuasi perhitungan EVA PT. HM Sampoerna Tbk mempunyai nilai >0 atau bernilai positif yang artinya perusahaan masih dapat menghasilkan laba. Dan disimpulkan kinerja perusahaan dalam kondisi baik karena berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomis. 2). <i>Market Value Added</i> (MVA) pada perusahaan PT. HM Sampoerna Tbk. tahun 2013 sampai dengan 2022 mengalami Fluktuasi. Walaupun MVA PT. HM Sampoerna Tbk mengalam fluktuatif, akan tetapi perhitungan MVA dari tahun 2013-2022 bernilai positif (>0) yang artinya perusahaan tetap mendapatkan laba walaupun mengalami peningkatan dan penurunan (tidak stabil) 3). Kinerja Keuangan PT HM Sampoerna Tbk tahun 2013 – 2022 dalam kondisi baik. Hal ini dikarenakan nilai EVA dan MVA PT HM Sampoerna Tbk tahun	Perbedaan: 1). Objek penelitian yaitu PT.HM Sampoerna tbk 2). Periode tahun 2013-2022 3). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

⁶ “Dona Elvia Desi Dkk ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2013-2022’, *Jurnal Ekonomi Sakti* , 12.3 (2023), 7-3,” n.d.

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
		2013 – 2022 bernilai positif (>0) yang berarti perusahaan dapat memberikan nilai tambah ekonomis maupun nilai tambah melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atas saham yang diterbitkan atau perusahaan atau nilai tambah pasar bagi pemegang sahamnya.	
2	Hendry Saladin dan Eemma Lilianti (2023); Analisis Komperaktif Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode <i>Economic Value Added</i> (EVA) dan <i>Market Value Added</i> (MVA) pada Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI ⁷	1). Hasil dari analisis <i>Economic Value Added</i> (EVA) didapat 11 emiten yang memiliki nilai negatif dan hanya terdapat 7 emiten yang bernilai positif 2). Hasil dari analisis menggunakan <i>Market Value Added</i> (MVA) didapat 9 perusahaan yang bernilai positif dan 9 emiten yang bernilai negatif sehingga <i>Market Value Added</i> (MVA) dapat dikatakanimbang. 3). Kinerja keuangan Jika perusahaan bernilai positif perusahaan tersebut mampu dalam mencipta	Persamaan: 1). Variabel <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA), doproksi Kinerja Keuangan perusahaan Perbedaan: 1). Objek penelitian yaitu Perusahaan Subsektor Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI 2). Metode Analisis data komperatif

⁷ “Hendry Saladin ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia’ *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20.2 (2023), 8-9,” n.d.

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
		pertambahan nilai serta mempunyai kinerja keuangan baik. Selain itu, jika emiten bernilai negatif maka perusahaan tersebut memiliki kinerja yang buruk dan tidak mampu menciptakan pertambahan nilai.	
3	Muhammad Farhan Alkhoiri dan Susanti Usman (2023); Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode EVA,MVA,FVA, dan REVA pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Ynang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021 ⁸	1). <i>Economic Value Added</i> (EVA) yang dihasilkan dari nilai EVA periode 2017–2021 untuk PT XL Axiata Tbk, PT Smartfren Telecom Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk telah keseimbangan nilai tambah ekonomi yang sama dan masih fluktuatif 2). <i>Market Value Added</i> (MVA) menguntungkan pada PT XL Axiata Tbk, PT Indosat Tbk, dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. PT Smartfren Telecom Tbk memiliki <i>Market Value Added</i> (MVA) negatif. MVA positif menunjukkan bahwa pengelolaan usaha telah berhasil menghasilkan nilai tambah, baik melalui peningkatan nilai	Persamaan: 1). Variabel <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA),diproksi Kinerja Keuangan Perusahaan 2). Objek penelitian yaitu perusahaan Telekomunikasi 3). Metode analisis data dekskriptif Perbedaan: 1). Variabel FVA,REVA 2). Periode tahun 2017-2021 3). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

⁸ “Muhammad Farhan Alkhoir ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA,MVA,FVA,Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Hospitalty*, 12.2 (2023), 8-9,” n.d.

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
		kapitalisasi pasar saham yang diterbitkan maupun	
4	Ratnawaty Marginingsih (2022); Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk ⁹	1). <i>Economic Value Added</i> (EVA) meskipun terjadi kenaikan dan penurunan, namun secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Electronic City Indonesia Tbk pada tahun 2018, 2019 dan 2020 terbilang sangat baik. Ini terlihat dari nilai EVA yang positif dimana ($EVA > 0$), yang artinya PT. Electronic City Indonesia Tbk berhasil mendapatkan nilai tambah ekonomis selama tiga periode. Hal ini berarti, manajemen perusahaan dapat mencukupi besarnya tingkat pengembalian yang dibutuhkan oleh para pemegang saham 2). <i>Market Value Added</i> (MVA), Data MVA pada tahun 2018 yang dihasilkan adalah negatif dimana nilai $MVA < 0$. Hal ini menunjukkan manajemen tidak mampu memberikan nilai tambah	Persamaan: 1). Variabel <i>Economic Value Added</i> (EVA), <i>Market Value Added</i> (MVA) diproksi Kinerja Keuangan Perusahaan 2.) metode analisis data deskriptif Perbedaan: 1). Objek penelitian yaitu PT. Electronic City Indonesia Tbk 2). Periode tahun 2018-2020 3). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

⁹ "Ratnawaty Martiningsih 'Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk' *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9.2 (2022), 4-5," n.d.

No	Nama Penulis Dan Judul	Hasil	Persamaan Dan Perbedaan
		maupun pengurangan melalui pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atas saham yang diterbitkan atau harga saham di pasar dibawah nilai buku. Untuk tahun 2019-2020, meskipun nilai MVA yang dicapai perusahaan menurun sebesar 32%, hasil tersebut masih menunjukkan nilai yang positif dimana $MVA > 0$	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi yang terdiri atas : Laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas, laporan pertumbuhan ekuitas, catatan atas laporan keuangan, dan laporan posisi keuangan pada awal periode komprehensif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif, penyajian kembali, atau mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan.¹

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan tentang aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban ekuitas pelapor yang digunakan bagi pembaca laporan keuangan dalam menilai prospek arus kas masuk neto masa depan ke entitas pelapor dan dalam menilai pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya ekonomi entitas, aset, liabilitas, dan ekuitas pelapor disediakan dalam laporan posisi keuangan, sementara penghasilan dan beban entitas pelapor disediakan dalam laporan kinerja keuangan.

Laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan, pengguna laporan keuangan ada manajemen

¹ Rosita Uli Sinaga, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: IAI Graha Akuntan, 2023), 84 }

,investor,kreditur,pemerintah,analisis keuangan dan akademisi untuk pengembalian keputusan, pengendalian oprasional dan mengevaluasi kinerja perusahaan. Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai suatu penyajian yang terstruktur tentang posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan pada umumnya terdiri dari:

1. Laporan posisi keuangan (Neraca) : berisikan informasi tentang posisi keuangan ,yaitu keadaan aset,liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.
2. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melaporkan kinerja atu hasilusaha suatu entitas selama suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas melaporkan perubahan ekuitas suatu entitas yang terjadi selama suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas menjelaskan perubahan saldo kas dan setara kas pada awal dan akhir periode,rincian arus kas masuk dan keluar suatu entitas selama suatu periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, berfungsi untuk memberikan penjelasan tambahan atas rincian unsur-unsur laporan posisi keuangan (Neraca), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, atau penjelasan yang bersifat kualitatif ,agar laporan keuangan lebih transparan, dan tidak menyesatkan.
6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komprehensif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif

atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya.²

Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga merupakan wujud pertanggung jawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengelola suatu entitas. Dengan demikian laporan keuangan tidak dimaksudkan untuk tujuan khusus, misalnya dalam rangka likuidasi entitas atau menentukan nilai wajar entitas untuk tujuan manager dan akuisisi, juga tidak disusun khusus untuk memenuhi kepentingan suatu pihak tertentu saja misalnya pemilik mayoritas. Pemilik adalah pemegang instrumen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas.³

Untuk memenuhi tujuan tersebut, laporan keuangan menyediakan informasi tentang suatu entitas yang terdiri dari: Aset, Liabilitas, Ekuitas, Penghasilan, Dan Beban, Serta Kontribusi Dan Distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik, dan arus kas. Informasi tersebut beserta informasi lain yang terdapat dalam catatan atas laporan keuangan membantu pengguna laporan keuangan dalam memprediksi arus kas dimasa depan dan kinerja entitas.

Menganalisis laporan keuangan pada suatu perusahaan adalah untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana kelemahan atau kekuatan kinerja keuangan

² *Ibid.*, 12.

³ *Ibid.*, 122.

perusahaan tersebut yaitu dengan cara memproses laporan keuangan. Menganalisis laporan artinya menilai kinerja keuangan perusahaan untuk dibandingkan dengan perusahaan lain yang ada dalam industri yang sama. Ini berguna untuk perkembangan perusahaan apakah perusahaan sudah berjalan dengan efektif.

B. *Economic Value Added (EVA)*

1. *Pengertian Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, EVA digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. EVA mengukur perbedaan dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal. EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal. EVA mampu menghitung laba ekonomi yang sebenarnya atau *True Economic Profit* suatu perusahaan pada tahun tertentu dan sangat berbeda jika dibandingkan dengan laba akuntansi.⁴

Economic Value Added (EVA) merupakan estimasi laba ekonomi usaha yang sebenarnya untuk tahun tertentu, dan sangat jauh berbeda dari

⁴ “Mella Eka Crydayanti ‘Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. Dan PT. Indosat Tbk.’ *Journal Of Business and Banking*, 7.2 (2017), 2.”

laba bersih akuntansi dimana laba akuntansi tidak dikurangi dengan biaya ekuitas sementara dalam perhitungan EVA biaya ini akan dikeluarkan.⁵

Jumlah laba yang dihitung berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima secara umum disebut laba akuntansi, tetapi hal ini tidak memperhitungkan biaya peluang modal investasi. Laba ekonomi dihitung dengan mengurangi total pendapatan dari total biaya, di mana total biaya juga termasuk biaya peluang dari faktor-faktor produksi. Pendekatan nilai tambah ekonomis juga memeriksa nilai yang diciptakan oleh perusahaan, yaitu nilai yang diciptakan oleh perusahaan dan profitabilitas perusahaan, yang dikembangkan pada 1980-an dan yang tidak memperhitungkan dampak inflasi dan biaya operasi perusahaan.⁶

2. Manfaat Penggunaan EVA

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diperoleh perusahaan dalam menggunakan EVA sebagai alat ukur kinerja dan nilai tambah perusahaan. beberapa manfaat EVA dalam mengukur kinerja perusahaan antara lain :

- a. Dapat digunakan sebagai penilai kinerja perusahaan yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*).
- b. Dapat meningkatkan kesadaran manajer bahwa tugas mereka adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan serta nilai pemegang saham.
- c. Dapat membuat para manajer berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang

⁵ Eugene F.Brigham " Dasar-Dasar Manajemen Keuangan,(Jakarta: Selemba Empat 2010), 111}

⁶ “Dona Elvia Desi Dkk ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2013-2022’, *Jurnal Ekonomi Sakti* , 12.3 (2023), 7-3.”

memaksimumkan tingkat pengembalian dan meminimumkan tingkat biaya modal sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimumkan.

- d. EVA membuat para manajer agar memfokuskan perhatian pada kegiatan yang menciptakan nilai dan memungkinkan mereka untuk mengevaluasi kinerja berdasarkan kriteria maksimum nilai perusahaan.
- e. EVA sebagai motivator perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya.
- f. EVA dapat digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan pengembalian yang lebih tinggi dari pada biaya modal.

3. Keunggulan dan Kelemahan EVA

Economic Value Added (EVA) sebagai alternatif pengukuran kinerja perusahaan yang relatif baru, memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan . Keunggulan yang dimiliki *Economic Value Added* (EVA) antara lain:⁷

- a. Konsep *Economic Value Added* (EVA) merupakan alat ukur yang dapat berdiri sendiri tidak memerlukan adanya suatu perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam satu industri, dan tidak perlu pula membuat suatu analisis kecenderungan dengan tahun – tahun sebelumnya.
- b. Konsep *Economic Value Added* (EVA) adalah pengukur kinerja perusahaan yang melihat segi ekonomis dalam pengukurannya, yaitu

⁷ “Muhammad Farhan Alkhour ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12.2 (2023), 8-9.”

dengan memperhatikan harapan – harapan pada pemilik modal (kreditur dan pemegang saham) secara adil. Dimana derajat keadilannya dinyatakan dalam ukuran tertimbang dari struktur modal yang ada dan berpedoman pada nilai pasar, bukan nilai buku.

- c. Konsep *Economic Value Added* (EVA) dapat dipakai sebagai tolok ukur dalam pemberian bonus bagi karyawan. Disamping itu *Economic Value Added* (EVA) juga merupakan tolok ukur yang tepat untuk memenuhi konsep kepuasan stakeholder yakni bentuk perhatian perusahaan kepada karyawan, pelanggan dan pemberi modal (kreditur dan investor).
- d. Walaupun konsep *Economic Value Added* (EVA) berorientasi pada kinerja operasional akan tetapi sangat berpengaruh untuk dipertimbangkan dalam penentuan arah strategis perkembangan portofolio perusahaan.

4. Langkah-langkah perhitungan EVA

Rumus *Economic Value Added* (EVA) adalah:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WCC} \times \text{IC})$$

Sumber: Keown et al.(2010)⁸

a. NOPAT

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba bersih setelah pajak. NOPAT adalah “laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurang pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya

⁸ Keown Et Al, Foundation Of Finance (Uper Saddle River: Pearson Education 2010) 300-3050}

keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan”.⁹

NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Pendapatan Usaha Bersih} (1 - \text{Tarif Pajak})$$

Sumber: Tunggal (2008)¹⁰

b. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah “jumlah biaya masing-masing komponen modal, misalnya jumlah dari masing-masing komponen modal misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta setoran modal saham yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan”. Untuk menghitung biaya WACC, biaya modal perusahaan harus terlebih dahulu dihitung.¹¹

WACC dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times rd) (1 - \text{tax})\} + (E \times re)\}$$

Sumber : Ambarwati (2010)¹²

Keterangan:

D : Tingkat Modal

Rd : *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang

Tax (T) : Tingkat Pajak

E : Tingkat Modal Dari Ekuitas

⁹ “James I. Grant , Foundations of Economic Value Added (Amerika Serikat : Wwww.Wiley.Com 2003), 5-6,” n.d.

¹⁰ Tunggal, Memahami Economic Value Added (EVA) (jakarta:Harvindo 2008)}

¹¹ “Muhammad Farhan Alkhoir ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA,MVA,FVA,Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12.2 (2023), 8-9.”

¹² Ambarwati, Manajemen Keuangan Lanjutan (Yogyakarta:Graha Ilmu 2010)}

Re : *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

a. Tingkat Modal (D) =

Total Hutang : Total Hutang & Ekuitas X 100%

b. *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang (Rd)

Biaya Bunga : Total Hutang X 100%

c. Tingkat Pajak /Tax (T)

Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak X100%

d. Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)

Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas X 100%

e. *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

Laba Per Lembar Saham (Eps) : Harga Saham X 100%

c. IC (*Invested Capital*)

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas.¹³ “*Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan”.¹⁴

¹³ Mokhammad Anwar, Ph.D Manajemen keuangan perusahaan (Jakarta:Kencana 2019),159-160}

¹⁴ Alfina Damayanti, "Pengaruh EVA,ROE, dan MVA Terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI", *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 12.2 (2023)., 8-9}

Dapat diformulasikan rumus:

$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$
--

Sumber: Retnowati (2010)¹⁵

Hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan ke dalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- a. “Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

- b. Nilai EVA = 0 Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas.

- c. Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)”.¹⁶

C. *Market Value Added (MVA)*

Market Value Added (MVA) adalah kelebihan nilai pasar atas nilai buku ekuitas. *Market Value Added (MVA)* merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah

¹⁵ Retnowati, Pemanfaatan Gracilaria Sp. Dalam Pembuatan Permen Jelly (Bogor: Institut Pertanian Bogor 2010}

¹⁶ Jaka Maulana dkk, Analysis of The Economic Value Added (EVA) Method As A Measurement of Financial Performance at PT X Indonesia, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, (2023), 11.1, 8-9}

saham yang beredar, Menyatakan MVA menunjukkan seberapa besar kekayaan atau keuntungan yang mampu dihasilkan perusahaan bagi pemegang saham apabila ia menjual sahamnya pada saat itu,kekayaan pemegang saham akan di maksimalkan dengan meminimalkan perbedaan antara nilai pasar ekuitas dengan ekuitas (modal sendiri) yang diserahkan ke perusahaan oleh para pemegang saham perusahaan), perbedaan ini disebut sebagai *Market Value Added* (MVA). Selisih antara nilai perusahaan (nilai pasar kapital) dengan nilai buku kapital disebut dengan *Market Value Added* (MVA). Karena dalam nilai perusahaan dan milik kapital terdapat komponen utang yang sama maka *Market Value Added* (MVA) juga adalah selisih antara nilai pasar ekuitas (*Market Value Of Equity*) atau total kapitalisasi saham di pasar modal dan nilai buku ekuitas.¹⁷

MVA dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{MVA} = \text{Market Capitalization} - \text{Invested Capital}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹⁸

Langkah perhitungan MVA

Dimana:

1. *Market Capitalization*

Market Capitalization adalah nilai total saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar saham.

Market Capitalization dapat dihitung dengan rumus :

¹⁷ “James I. Grant , Foundations of Economic Value Added (Amerika Serikat : Wwww.Wiley.Com 2003), 5-6.”

¹⁸ Amin Widjaja Tunggal, Memahami Economic Value Added (EVA) (Jakarta:Harvindo 2010)}

$\text{Market Capitalization} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$
--

Sumber: Tunggal (2010)¹⁹

2. IC (*Invested Capital*)

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas. “*Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan.”²⁰

Dapat diformulasikan rumus:

$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$
--

Sumber: Retnowati (2010)²¹

Menyatakan dari definisi diatas dapat disimpulkan:

1. Nilai MVA > 0 atau nilai MVA bernilai positif

Maka perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan

2. Nilai MVA < 0 atau nilai MVA bernilai negatif

¹⁹ {ibid}

²⁰ Anna Nurcahyanti, Hamdani M. Syah , Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added(EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) Periode 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, (2020)1(1),4}

²¹ {ibid}

Maka perusahaan tidak berhasil mengubah investasi menjadi lebih besar, bahkan menurunkan nilai modal yang ditanamkan kepada investor.²²

²² *Ibid.*, 111”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dimana teknik pengambilan sampel secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Pendekatan deskriptif merupakan penelitian terhadap masalah-masalah berupa fakta-fakta dari suatu populasi.² Yang bertujuan untuk menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu menciptakan nilai ekonomis yang lebih tinggi dari pada biaya modalnya, serta menambah nilai tambah pasar yang tercipta bagi para pemegang saham.

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi yang di publikasikan perusahaan PT.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2019)., 19

² Dr. Enny Radjab dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Univ Muhammadiyah Makasar 2017 }, 28

Telekomunikasi dan PT. Indosat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui *website* resmi IDX (www.idx.co.id) selama periode 2020-2023.

C. Definisi Oprasional Variabel

Definisi variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.³

Tabel 3.1
Definisi Oprasional Penelitian

No	Variabel	Defiisi	Pengukuran
1.	<i>Economic Value Added</i> (EVA)	Ukuran kinerja perusahaan berdasarkan nilai residual yang dihitung dengan mengurangi biaya modal dari laba	EVA $= \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$
2.	<i>Market Value Added</i> (MVA)	Selisih antara nilai pasar total perusahaan (saham dan hutang) dengan total modal yang telah diinvestasikan oleh investor (termasuk ekuitas, laba ditahan, dan hutang)	MVA $= \text{Nilai Perusahaan} - \text{Invested Capital}$

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, metode pengumpulan data yang digunakan dalam

³ Ibid., 55

penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi data yang diperoleh melalui studi pustaka berasal dari buku-buku dengan pembahasan yang sesuai dengan tema penelitian, selain dari studi pustaka peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berupa laporan posisi keuangan dan laba rugi yang dikeluarkan oleh PT. Telekomunikasi TBK dan PT. Indosat TBK periode 2020-2023 dengan mengunduh *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id⁴

E. Teknik Analisis Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti dalam menganalisa menggunakan metode analisis Deskriptif dengan Pendekatan Kuantitatif. Peneliti akan menganalisis data dan informasi yang ada secara kuantitatif. Dan hasil analisis kuantitatif ini kemudian akan diinterpretasikan secara deskriptif. Peneliti akan membandingkan terlebih dahulu dengan perusahaan yang sejenis baru kemudian peneliti mengevaluasi kinerja manajerial pada perusahaan tersebut. Langkah – langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WCC} \times \text{IC})$$

Sumber: Keown et al.(2010)⁵

a. NOPAT

⁴ ibid}, 213

⁵ {ibid}

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba bersih setelah pajak. NOPAT adalah “laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurang pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan”.⁶

NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Pendapatan Usaha Bersih} (1 - \text{Tarif Pajak})$$

Sumber: Tunggal (2008)⁷

b. WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah “jumlah biaya masing-masing komponen modal, misalnya jumlah dari masing-masing komponen modal misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta setoran modal saham yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan”. Untuk menghitung biaya WACC, biaya modal perusahaan harus terlebih dahulu dihitung.⁸

WACC dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{tax})\} + (E \times r_e)$$

Sumber : Ambarwati (2010)⁹

Keterangan:

D : Tingkat Modal

⁶ “James I. Grant , Foundations of Economic Value Added (Amerika Serikat : WwW.Wiley.Com 2003), 5-6.”

⁷ {ibid}

⁸ “Muhammad Farhan Alkhour ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA,MVA,FVA,Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12.2 (2023), 8-9.”

⁹ {ibid}

Rd : *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang

Tax (T) : Tingkat Pajak

E : Tingkat Modal Dari Ekuitas

Re : *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

f. Tingkat Modal (D) =

Total Hutang : Total Hutang & Ekuitas X 100%

g. *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang (Rd)

Biaya Bunga : Total Hutang X 100%

h. Tingkat Pajak /Tax (T)

Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak X100%

i. Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)

Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas X 100%

j. *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

Laba Per Lembar Saham (Eps) : Harga Saham X 100%

c. IC (*Invested Capital*)

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas. “*Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang

meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan”.¹⁰

Dapat diformulasikan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Sumber: Retnowati (2010)¹¹

Struktur:

- 1) Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

- 2) Nilai EVA = 0 Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas.

Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

- 3) Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)”.¹²

¹⁰ Alfina Damayanti, "Pengaruh EVA, ROE, dan MVA Terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI", *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 12.2 (2023), 8-9

¹¹ {ibid}

¹² Jaka Maulana dkk, Analysis of The Economic Value Added (EVA) Method As A Measurement of Financial Performance at PT X Indonesia, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan*, (2023), 11.1, 8-9}}

2. Menghitung *Market Value Added* (MVA)

Rumus :

$$\text{MVA} = \text{Market Capitalization} - \text{Invested Capital}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹³

a. *Market Capitalization*

Market Capitalization adalah nilai total saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar saham.

Market Capitalization dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Market Capitalization} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹⁴

b. *IC (Invested Capital)*

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas. “*Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan.

Dapat diformulasikan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

¹³ {ibid}

¹⁴ {ibid}

Sumber: Retnowati (2010)¹⁵

Struktur :

- 1) Nilai MVA > 0 atau nilai MVA bernilai positif

Maka perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan

- 2) Nilai MVA < 0 atau nilai MVA bernilai negatif

Maka perusahaan tidak berhasil mengubah investasi menjadi lebih besar, bahkan menurunkan nilai modal yang ditanamkan kepada investor.¹⁶

- c. Membandingkan hasil perhitungan *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) untuk mengetahui apakah perusahaan termasuk sehat atau tidak.
- d. Menghitung rata-rata dan membandingkan nilai *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dengan perusahaan sejenis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu periode 2020-2024.

Data yang tidak berhubungan langsung dengan nilai tambah analisis ekonomi dan pasar disisihkan untuk menjaga fokus utama penelitian.

¹⁵ Retnowati, Pemanfaatan *Gracilaria* Sp. Dalam Pembuatan Permen Jelly (Bogor: Institut Pertanian Bogor 2010)}

¹⁶ Anna Nurcahyanti, Hamdani M. Syah , Analisis Penggunaan Metode *Economic Value Added*(EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) Periode 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEKA), (2020)1(1),4}

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Gambaran Umum PT Telekomunikasi Tbk

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) adalah badan usaha milik negara (BUMN) yang bergerak di bidang layanan teknologi informasi dan komunikasi serta telekomunikasi digital di Indonesia., Perusahaan ini menawarkan berbagai produk dan layanan digital, telekomunikasi, dan infrastruktur IT kepada pelanggan ritel, korporat, hingga pemerintah. Pemilik mayoritas saham Telkom adalah pemerintah Republik Indonesia dengan kepemilikan sebesar 52,09 %. Sementara sisa kepemilikan saham sebesar 47,91 % dipegang oleh publik. Telkom memiliki 12 anak perusahaan atau subsidiary yang bergerak di berbagai sektor dan memberikan dampak positif baik untuk investor maupun rakyat Indonesia.

Pendirian PN Telekomunikasi, sesuai PP No. 30 tanggal 6 Juli 1965, pada dasarnya ditujukan untuk membangun ekonomi nasional sesuai dengan ekonomi terpimpin dengan mengutamakan kebutuhan rakyat dan ketenteraman rakyat serta ketenangan kerja dalam perusahaan, menuju masyarakat yang adil dan makmur materiil dan spiritual. Semangat itulah yang senantiasa diemban TelkomGroup, dari produk *fixed line* hingga saat ini bertransformasi menjadi *digital telecommunication company*.

Dalam menjalankan transformasi, Telkom Group mengimplementasikan strategi bisnis dan operasional perusahaan yang berorientasi kepada pelanggan (*customer-oriented*). Transformasi tersebut akan membuat organisasi TelkomGroup menjadi lebih *lean* (ramping) dan *agile* (lincah) dalam beradaptasi dengan perubahan industri telekomunikasi yang berlangsung sangat cepat. Organisasi yang baru juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam menciptakan customer experience yang berkualitas. Kegiatan usaha TelkomGroup bertumbuh dan berubah seiring dengan perkembangan teknologi, informasi dan digitalisasi, namun masih dalam koridor industri telekomunikasi dan informasi. Hal ini terlihat dari lini bisnis yang terus berkembang melengki *legacy* yang sudah ada sebelumnya.

Visi : Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat.

Misi :

- a) Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
- b) Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
- c) Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

2. Gambaran Umum PT Indosat Tbk

Indosat berbasis dengan nama Indosat Ooredoo Hutchison, disingkat IOH) adalah salah satu perusahaan penyedia jasa telekomunikasi di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan layanan komunikasi untuk pengguna telepon genggam dengan pilihan prabayar maupun pascabayar dengan merek IM3 dan 3, ditambah jasa-jasa lainnya seperti saluran internet melalui media serat optik dengan merek Indosat HiFi; saluran komunikasi via suara untuk telepon tetap, termasuk sambungan langsung internasional; serta layanan multimedia dan komunikasi data.

PT Indosat Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang menyediakan layanan seluler, data, internet, serta layanan komunikasi tetap dan multimedia. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1967 dan mengalami berbagai transformasi, termasuk perubahan kepemilikan dan rebranding.

Pada tahun 2022, Indosat resmi bergabung dengan Hutchison 3 Indonesia dan kini beroperasi di bawah nama Indosat Ooredoo Hutchison (IOH). Melalui penggabungan ini, perusahaan menjadi pemain yang lebih kuat dalam industri telekomunikasi Indonesia dengan basis pelanggan yang lebih luas dan infrastruktur jaringan yang lebih baik. PT Indosat Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham ISAT. Pemegang saham utamanya adalah Ooredoo Group dan Hutchison Asia Telecom Group.

Kegiatan Usaha Utama:

- a. Layanan seluler (IM3 dan 3)
- b. Layanan internet & *broadband*
- c. Jaringan fiber optik dan infrastruktur digital
- d. Layanan *enterprise* untuk korporasi dan UMKM

Visi:

“Menjadi perusahaan telekomunikasi digital paling dipilih di Indonesia.”

Misi :

- a) Memberdayakan masyarakat Indonesia melalui konektivitas digital yang mudah diakses dan terjangkau.
- b) Mendorong pertumbuhan ekonomi digital melalui layanan dan inovasi teknologi.
- c) Menyediakan layanan terbaik bagi pelanggan dengan pengalaman digital yang unggul.
- d) Membangun ekosistem digital yang inklusif dan berkelanjutan.

B. Penyajian Data

Penilaian kinerja dalam suatu perusahaan tidak terlepas dari keterkaitannya untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu meningkatkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan. Kinerja perusahaan dapat menunjukkan kondisi finansial perusahaan selama periode waktu tertentu. Salah satu kinerja keuangan dapat dilihat dengan laporan keuangan adalah metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA).

Economic Value Added (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) dapat bermanfaat sebagai penilaian kinerja yang berfokus pada penciptaan nilai

tambah. Dalam melakukan pengukuran kinerja, data yang mendukung dalam menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan meliputi laporan posisi keuangan dan laba rugi. Berikut laporan keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Indosat Tbk tahun 2020-2024.

1. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Tabel 4.1
Ringkasan Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
(Milyaran Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Laba sebelum pajak	38.775.000	43.678.000	36.339.000	40.795.000	39.794.000
Laba setelah pajak	29.563.000	33.948.000	27.680.000	32.208.000	30.743.000
Ekuitas	120.889.000	145.399.000	149.262.000	156.562.000	162.490.000
Liabilitas	126.054.000	131.785.000	125.930.000	130.480.000	137.185.000
Liabilitas jangka pendek	69.093.000	69.131.000	70.388.000	71.568.000	76.767.000
Liabilitas jangka panjang	56.961.000	62.654.000	55.542.000	58.912.000	60.418.000
Beban bunga	4.520.000	4.365.000	4.033.000	4.652.000	5.208.000
Beban pajak	9.212.000	9.730.000	8.659.000	8.586.000	8.410.000
Total pasiva	246.943.000.	277.184.000	275.192.000	287.042.000	299.675.000

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

2. PT Indosat Tbk

Tabel 4.2
Ringkasan Laporan Keuangan PT Indosat Tbk (Jutaan Rupiah)

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Laba sebelum pajak	599.541	7.506.974	6.535.789	5.931.583	6.732.525
Laba setelah pajak	630.160	6.860.121	5.370.203	4.775.741	5.272.412
Ekuitas	12.913.396	10.302.802	31.368.590	33.708.792	36.651.797
Liabilitas	49.865.344	53.094.346	82.288.756	81.013.457	77.734.901

Liabilitas jangka pendek	22.658.094	28.658.152	35.874.074	34.134.343	31.009.045
Liabilitas jangka panjang	27.207.250	24.436.194	46.414.682	46.879.114	46.725.856
Beban bunga	3.045.008	3.001.596	4.345.014	4.724.609	4.477.794
Beban pajak	30.619	646.853	1.165.586	1.155.842	1.460.113
Total pasiva	62.778.740	66.397.148	113.657.346	114.722.249	114.386.698

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa, akun-akun dalam laporan keuangan ini yang paling tepat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan metode *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) melalui laporan posisi keuangan dan laba rugi. EVA diperoleh dengan cara mengurangi laba bersih setelah pajak dengan biaya modal. Laba bersih sebelum pajak dan Beban pajak termasuk ukuran NOPAT karena NOPAT merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi dengan beban pajak. Sedangkan total liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, total liabilitas, total ekuitas, beban bunga, dan beban pajak termasuk dalam ukuran biaya modal yang diinvestasikan (*invested capital*) dan biaya modal rata-rata tertimbang (*WACC*) sehingga terbentuknya biaya modal (*capital charges*) karena biaya modal adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang diinvestasikan yang diperoleh dengan cara mengalikan modal yang diinvestasikan dengan biaya rata-rata modal tertimbang.

C. Analisis Data

1. Menghitung *Economic Value Added* (EVA)

Economic Value Added (EVA) adalah metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, EVA digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. EVA mengukur perbedaan dalam pengertian keuangan antara pengembalian atas modal perusahaan dan biaya modal. EVA merupakan alat komunikasi yang efektif baik untuk penciptaan nilai yang dapat dijangkau oleh manajer lini yang akhirnya mendorong kinerja perusahaan dan untuk menghubungkan dengan pasar modal

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WCC} \times \text{IC})$$

Sumber: Keown et al.(2010)¹

a) Nopat

NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba bersih setelah pajak. NOPAT adalah “laba yang diperoleh dari operasi perusahaan setelah dikurang pajak penghasilan, tetapi termasuk biaya keuangan (*financial cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan”.²

¹ Keown Et Al, Foundation Of Finance (Uper Saddle River: Pearson Education 2010) 300-3050}

² “James I. Grant , Foundations of Economic Value Added (Amerika Serikat : Wwww.Wiley.Com 2003), 5-6.”

NOPAT dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{Pendapatan Usaha Bersih} (1 - \text{Tarif Pajak})$$

Sumber: Tunggall (2008)³

Tabel 4.3

Hasil Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (dalam milyaran rupiah)

Tahun	EBIT	Pajak	NOPAT
2020	72.080.000	2.407.472	69.672.528
2021	75.700.000	16.654.000	59.046.000
2022	78.990.000	17.377.800	61.612.200
2023	77.600.000	17.072.000	60.528.000
2024	75.000.000	16.500.000	58.500.000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel data perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi nilai profitabilitas operasional setelah dikurangi pajak. Nopat mencerminkan laba bersih perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan operasional, dan merupakan indikator penting dalam mengukur efisiensi serta kinerja keuangan perusahaan. Pada tahun 2020, nopat tercatat sebesar Rp 69,67 milyar, yang berasal dari ebit sebesar Rp 72,08 milyar dan pajak sebesar Rp 2,41 milyar. Ini menunjukkan beban pajak yang relatif ringan terhadap laba operasional, sehingga menghasilkan nopat tertinggi sepanjang periode analisis.

³ Tunggall, Memahami Economic Value Added (EVA) (jakarta:Harvindo 2008)}

Namun, pada tahun 2021, terjadi penurunan signifikan pada NOPAT menjadi Rp 59,05 milyar, meskipun EBIT meningkat menjadi Rp 75,7 milyar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan tajam beban pajak yang mencapai Rp 16,65 milyar. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba operasional tidak diikuti dengan efisiensi pajak, sehingga profitabilitas bersih menurun. Selanjutnya, pada tahun 2022, NOPAT meningkat menjadi Rp 61,61 milyar, seiring dengan kenaikan EBIT menjadi Rp 78,99 milyar. Walaupun beban pajak juga naik menjadi Rp 17,38 milyar, peningkatan EBIT cukup kuat untuk menyeimbangkannya, menghasilkan pertumbuhan positif pada NOPAT.

Pada tahun 2023, NOPAT sedikit menurun menjadi Rp 60,53 milyar, bersamaan dengan penurunan EBIT ke Rp 77,6 milyar dan beban pajak Rp 17,07 milyar. Ini menandakan bahwa laba operasional mulai mengalami tekanan dan tidak mampu menghasilkan peningkatan profitabilitas bersih. Akhirnya, pada tahun 2024, NOPAT turun lagi menjadi Rp 58,5 milyar, meskipun beban pajak sedikit lebih rendah (Rp 16,5 milyar) dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan EBIT menjadi Rp 75 milyar turut berkontribusi terhadap pelemahan kinerja operasional bersih perusahaan.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah)

Tahun	EBIT	Pajak	NOPAT
2020	11.400.000	2.508.000	8.892.000
2021	13.885.500	3.054.810	10.830.690
2022	19.468.700	4.283.114	15.185.586
2023	23.930.000	5.264.600	18.665.400
2024	26.375.100	5.802.522	20.572.578

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel Perhitungan *Net Operating Profit After Tax* (NOPAT) pada PT Indosat Tbk selama periode 2020–2024 menunjukkan tren peningkatan profitabilitas operasional bersih secara konsisten dari tahun ke tahun. Nopat merupakan salah satu indikator penting dalam mengevaluasi kinerja operasional perusahaan setelah dikurangi beban pajak, tanpa mempertimbangkan beban bunga dan pengaruh struktur modal.

Pada tahun 2020, perusahaan mencatatkan ebit sebesar Rp 11,4 milyar, dengan beban pajak sebesar Rp 2,51 milyar, sehingga menghasilkan nopat sebesar Rp 8,89 milyar. Ini menjadi titik awal yang cukup solid untuk mengevaluasi kinerja di tahun-tahun berikutnya. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan ebit menjadi Rp 13,89 milyar, disertai kenaikan beban pajak menjadi Rp 3,05 milyar. Meskipun pajak meningkat, pertumbuhan ebit menghasilkan kenaikan nopat menjadi Rp 10,83 milyar, mencerminkan pertumbuhan profitabilitas bersih sebesar 21,8% dibanding tahun sebelumnya. Pada tahun 2022, lonjakan signifikan terlihat pada ebit yang mencapai Rp

19,47 milyar, dengan pajak sebesar Rp 4,28 milyar. Hal ini berdampak positif terhadap NOPAT yang meningkat menjadi Rp 15,19 milyar, menandakan efisiensi operasional perusahaan semakin baik dan pengelolaan pajak tetap terkendali.

Peningkatan berlanjut di tahun 2023, di mana EBIT mencapai Rp 23,93 milyar dan pajak sebesar Rp 5,26 milyar, menghasilkan NOPAT sebesar Rp 18,67 milyar. Ini menunjukkan pertumbuhan tahunan yang kuat serta peningkatan kontribusi pendapatan operasional terhadap laba bersih. Pada tahun 2024, EBIT menyentuh angka tertinggi yaitu Rp 26,38 milyar, disertai beban pajak sebesar Rp 5,80 milyar, menghasilkan NOPAT tertinggi sepanjang periode yaitu Rp 20,57 milyar.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan berhasil mempertahankan tren pertumbuhan operasional dan efisiensi fiskal secara berkelanjutan.

b) WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

WACC adalah “jumlah biaya masing-masing komponen modal, misalnya jumlah dari masing-masing komponen modal misalnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang serta setoran modal saham yang diberikan bobot sesuai dengan proporsinya dalam struktur modal perusahaan”. Untuk menghitung biaya WACC, biaya modal perusahaan harus terlebih dahulu dihitung.⁴

⁴ “Muhammad Farhan Alkhour ‘Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, Dan REVA Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021’ *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12.2 (2023), 8-9.”

WACC dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{tax})\} + (E \times r_e)\}$$

Sumber : Ambarwati (2010)⁵

Keterangan:

D : Tingkat Modal

Rd : *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang

Tax (T) : Tingkat Pajak

E : Tingkat Modal Dari Ekuitas

Re : *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

1) Tingkat Modal (D) =

Total Hutang : Total Hutang & Ekuitas X 100%

2) *Cost Of Debt* Atau Biaya Hutang (Rd)

Biaya Bunga : Total Hutang X 100%

3) Tingkat Pajak /Tax (T)

Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak X100%

4) Tingkat Modal Dari Ekuitas (E)

Total Ekuitas : Total Hutang & Ekuitas X 100%

5) *Cost Of Equity* Atau Biaya Ekuitas

Laba Per Lembar Saham (Eps) : Harga Saham X 100%

Perhitungan komponen WACC dapat dilihat pada lampiran,

Berikut ringkasan hasil perhitungan WACC dapat dilihat dari tabel di

bawah in : ⁶

⁵ {ibid}

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)
PT Telkomsel Tbk

Tahun	D	Rd	(1-tax)	E	Re	WACC
2020	51%	-4%	-124%	49%	634%	3,127473434
2021	68%	-3%	-122%	75%	618%	4,635192012
2022	100%	-3%	-124%	118%	6%	0,105741882
2023	249%	-4%	-121%	299%	6%	0,294392542
2024	-999%	-4%	-121%	-1183%	9%	-1,501410126

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas Pada tahun 2020 dan 2021, PT Telkom memiliki struktur modal yang didominasi oleh utang, dengan proporsi utang sebesar 51,04% dan 67,53% masing-masing. Biaya utang setelah pajak ($R_d(1-\text{tax})$) menunjukkan nilai negatif, yaitu -4% dan -3%, yang mungkin disebabkan oleh keuntungan pajak atau perhitungan beban bunga yang tidak biasa. Sementara itu, biaya ekuitas (r_e) sangat tinggi, yaitu 634% dan 618%, yang menunjukkan risiko investasi yang tinggi atau harapan pengembalian yang sangat besar dari investor. Hasilnya, WACC pada tahun-tahun ini sangat tinggi, yaitu 3,127473434 dan 4,635192012, yang menunjukkan bahwa PT Telkom perlu sangat selektif dalam memilih proyek investasi.

Pada tahun 2022 dan 2023, struktur modal PT Telkom berubah signifikan, dengan proporsi utang yang menurun drastis menjadi 9,90% dan 2,49%. Biaya utang setelah pajak tetap negatif, namun biaya ekuitas menurun drastis menjadi 6% pada kedua tahun tersebut. Hasilnya, WACC pada tahun-tahun ini menurun drastis menjadi

⁶ Mokhammad Anwar, Ph.D Manajemen keuangan perusahaan (Jakarta:Kencana 2019),159-160}

0,105741882 dan 0,294392542, yang menunjukkan bahwa PT Telkom memiliki kelonggaran dalam memilih proyek investasi. Pada tahun 2024, PT Telkom memiliki struktur modal yang tidak biasa, dengan proporsi utang negatif sebesar -9,99% dan proporsi ekuitas yang juga negatif sebesar -1183%. Biaya ekuitas meningkat menjadi 9%, namun WACC menjadi negatif sebesar -1,501410126. Hal ini menunjukkan bahwa struktur modal dan biaya modal pada tahun tersebut mungkin tidak biasa atau ada kesalahan dalam data.

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)
PT Indosat Tbk

Tahun	D	Rd	(1-tax)	E	re	WACC
2020	79%	-6%	5007%	21%	3%	-2,423215026
2021	73%	-6%	-8717%	14%	31%	3,651348048
2022	165%	-5%	-118%	63%	16%	0,200496774
2023	335%	6%	-119%	140%	14%	-0,037145694
2024	-2527%	6%	-122%	-1192%	6%	1,102056633

Sumber: Data diolah

Tabel 4.5 menunjukan bahwa perusahaan PT Indosat memiliki struktur modal yang sangat berfluktuasi selama periode 2020-2024. Pada tahun 2020 dan 2021, proporsi utang (D) sebesar 79% dan 73%, namun pada tahun 2022 dan 2023, proporsi utang meningkat drastis menjadi 165% dan 335%. Pada tahun 2024, proporsi utang menunjukkan angka negatif yang sangat besar, yaitu -2527%, yang

mungkin menunjukkan adanya kesalahan data atau restrukturisasi besar-besaran.

Hasil perhitungan WACC PT Indosat juga sangat berfluktuasi, dengan nilai negatif pada tahun 2020 sebesar -2,423215026 dan nilai positif pada tahun 2021 sebesar 3,651348048. Pada tahun 2022, WACC menurun drastis menjadi 0,200496774, dan pada tahun 2023, WACC menunjukkan nilai negatif sebesar -0,037145694. Pada tahun 2024, WACC menunjukkan nilai positif sebesar 1,102056633.

c) IC (*Invested Capital*)

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas. “*Invested Capital* dapat diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan”.⁷

Dapat diformulasikan rumus:

$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$
--

Sumber: Retnowati (2010)⁸

⁷ Alfina Damayanti, "Pengaruh EVA, ROE, dan MVA Terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI", *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 12.2 (2023), 8-9

⁸ Retnowati, Pemanfaatan *Gracilaria* Sp. Dalam Pembuatan Permen Jelly (Bogor: Institut Pertanian Bogor 2010)

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT Telkomsel Tbk
(dalam milyaran rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2020	126.054.000	120.889.000	69.093.000	177.850.000
2021	131.785.000	145.399.000	69.131.000	208.053.000
2022	125.930.000	149.262.000	70.388.000	Rp 204.804.000
2023	130.480.000	156.562.000	71.568.000	215.474.000
2024	137.185.000	162.490.000	76.767.000	222.908.000

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 modal yang di investasikan perusahaan IC menunjukkan tren naik setiap tahun, dari Rp177,85 miliar pada 2020 menjadi Rp222,91 miliar pada 2024.

Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten menambah modal yang digunakan untuk operasional produktif. Kenaikan IC yang sehat dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan, khususnya jika IC tersebut menghasilkan return yang lebih besar daripada cost of capital (dalam hal ini, dibandingkan WACC). Jika *Return on Invested Capital* (ROIC) > WACC, maka perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT Indosat Tbk
(dalam milyaran rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang jangka pendek	IC
2020	49.865.344	12.913.396	22.658.094	40.120.646
2021	53.094.346	10.302.802	28.658.152	34.738.996
2022	82.288.756	31.368.590	35.874.074	77.783.272
2023	81.013.457	33.708.792	34.134.343	80.587.906
2024	77.734.901	36.651.797	31.009.045	83.377.653

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada tabel 4.8 modal yang di investasikan perusahaan pada Tahun 2020–2021: IC justru turun dari Rp40,12 M menjadi Rp34,74 M, disebabkan oleh penurunan ekuitas dan kenaikan hutang jangka pendek yang meningkatkan kewajiban jangka pendek tanpa diimbangi oleh aset produktif. Tahun 2022–2024: terjadi tren pertumbuhan IC yang positif, dari Rp77,78 M hingga Rp83,38 M. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai kembali meningkatkan dana yang ditanamkan untuk menghasilkan keuntungan operasional.

d) *Economic Value Added (EVA)*

Economic Value Added (EVA) adalah metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, EVA digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Rumus :

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - (\text{WACC} \times \text{IC})$$

Sumber: Keown et al.(2010)⁹

Tabel 4.9

**Hasil Perhitungan *Economic Value Added (EVA)* PT Telkom Tbk
(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	NOPAT	WACC	IC	EVA
2020	664.000.960.072.080	3,127473434	177.850.000.000	664.000.960.071.524
2021	736.561.000.075.700	4,635192012	208.053.000.000	736.561.000.074.736
2022	683.974.410.078.990	0,105741882	204.804.000.000	683.974.410.078.968
2023	666.273.600.077.600	0,294392542	215.908.000.000	666.273.600.077.536
2024	-630.749.999.925.000	-1,501410126	222.908.000.000	- 630.749.999.924.665

Sumber : Data diolah, 2024

⁹ Keown Et Al, Foundation Of Finance (Uper Saddle River: Pearson Education 2010) 300-3050}

Pada tahun 2020 hingga 2023, PT Telkom Tbk memiliki EVA yang positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya modal yang digunakan. Pada tahun 2020, EVA PT Telkom Tbk sebesar Rp 664.000.960.071.524 milyar, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi yang sangat besar. Pada tahun-tahun berikutnya, EVA tetap positif, namun dengan nilai yang sedikit menurun. Pada tahun 2024, PT Telkom Tbk mengalami kerugian yang sangat besar, sehingga EVA menjadi negatif sebesar -Rp 630.749.999.924.665. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham pada tahun tersebut.

Tabel 4.10

**Hasil Perhitungan *Economic Value Added* (EVA) PT Indosat Tbk
(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	NOPAT	WACC	IC	EVA
2020	349.056.611.400.000	-2,423215026	40.120.646	349.056.611.400.097
2021	8.981.877.345.385.500	3,651348048	34.738.996	8.981.877.345.385.370
2022	22.692.463.626.900	0,200496774	77.783.272	22.692.463.626.884.
2023	27.659.322.990.000	-0,037145694	80.587.906	27.659.322.990.003
2024	38.510.652.761.400	1,102056633	83.377.653	38.510.652.761.308

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil analisis EVA Pada tahun 2020 hingga 2024, PT Indosat Tbk memiliki EVA yang positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa perusahaan

mampu menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi dari biaya modal yang digunakan. EVA PT Indosat Tbk menunjukkan pertumbuhan yang signifikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, EVA sebesar Rp 349.056.611.400.097, kemudian menurun drastis pada tahun 2021 menjadi Rp 8.981.877.345.385.370. Namun, pada tahun-tahun berikutnya, EVA meningkat secara signifikan, mencapai Rp 38.510.652.761.308 pada tahun 2024.

Dengan demikian, analisis EVA PT Indosat Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah ekonomi yang baik dan meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun.

e) Menghitung *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) adalah kelebihan nilai pasar atas nilai buku ekuitas. *Market Value Added* (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar

Rumus :

$$\text{MVA} = \text{Market Capitalization} - \text{Invested Capital}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹⁰

¹⁰ Amin Widjaja Tunggal, Memahami Economic Value Added (EVA) (Jakarta:Harvindo 2010)}

1) *Market Capitalization*

Market Capitalization adalah nilai total saham yang beredar dikalikan dengan harga pasar saham.

Market Capitalization dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Market Capitalization} = \text{Jumlah Saham Beredar} \times \text{Harga Saham}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹¹

Tabel 4.11

**Hasil Perhitungan *Market Capitalization* PT Telkom Tbk
(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga saham	<i>Market Capitalization</i>
2020	99.062.216.600	3.310	327.896.000.000
2021	99.062.216.600	4.040	400.211.000.000
2022	99.062.216.600	3.750	371.483.000.000
2023	99.062.216.600	3.950	391.296.000.000
2024	99.062.216.600	2.710	268.459.000.000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas Selama periode 2020–2024, jumlah saham beredar tidak mengalami perubahan, yaitu tetap di angka 99,06 miliar lembar saham. Hal ini menunjukkan tidak adanya aksi korporasi besar seperti stock split, reverse split, yang signifikan selama periode lima tahun tersebut. Hal ini memberikan dasar yang stabil untuk memunculkan perubahan nilai kapitalisasi pasar berdasarkan pergerakan harga saham. atau penerbitan saham baru dalam periode ini.

¹¹ {ibid}

Tahun 2020–2021 : Harga saham meningkat dari Rp3.310 menjadi Rp4.040 per lembar, menyebabkan kapitalisasi pasar naik dari. Data diolah, 2024 menjadi Rp400,21 miliar . Peningkatan ini menunjukkan sentimen positif investor terhadap kinerja perusahaan pada tahun tersebut. Tahun 2022 : Harga saham turun menjadi Rp3.750, sehingga kapitalisasi pasar menurun menjadi Rp371,48 miliar , mencerminkan adanya penyesuaian atau koreksi pasar terhadap ekspektasi sebelumnya. Tahun 2023 : Harga saham mengalami pemulihan ringan menjadi Rp3.950, yang turut meningkatkan kapitalisasi pasar menjadi Rp391,30 miliar , meskipun belum mencapai puncak seperti pada tahun 2021. Tahun 2024 : terjadi penurunan tajam harga saham ke Rp2.710 per lembar. Hal ini menyebabkan kapitalisasi pasar turun signifikan menjadi Rp268,46 miliar. Penurunan ini dapat mengindikasikan penurunan kepercayaan pasar, potensi penurunan kinerja keuangan, atau kondisi industri yang kurang menguntungkan.

Tabel 4.12

**Hasil Perhitungan *Market Capitalization* PT Indosat Tbk
(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga saham	<i>Market Capitalization</i>
2020	5.433.933.500	5.050	27.441.364
2021	5.433.933.500	6.200	33.690.388
2022	8.062.702.740	6.175	49.787.189
2023	8.062.702.740	9.375	75.587.838
2024	8.062.702.740	2.480	66.436.647

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel diatas Pada tahun 2020 dan 2021, jumlah saham beredar tetap sebesar 5,43 miliar saham dan Mulai tahun 2022 hingga 2024, jumlah saham meningkat signifikan menjadi 8,06 miliar saham. Kenaikan ini menunjukkan adanya aksi korporasi seperti penerbitan saham baru (right issue) atau konversi obligasi, yang menambah jumlah saham beredar.

Pada tahun 2020 ke 2021: Harga saham meningkat dari Rp5.050 ke Rp6.200, menunjukkan sentimen pasar yang positif terhadap kinerja atau prospek perusahaan. 2022: Meskipun jumlah saham meningkat, harga saham tetap tinggi di Rp6.175, menunjukkan pasar menyambut positif aksi korporasi tersebut. 2023: Harga melonjak signifikan ke Rp9.375, menjadikan tahun ini sebagai puncak nilai saham, yang berdampak langsung pada kapitalisasi pasar tertinggi selama lima tahun. 2024: Harga saham anjlok tajam menjadi Rp2.480, meskipun jumlah saham tetap. Ini menyebabkan penurunan kapitalisasi pasar dari Rp75,6 juta menjadi Rp66,4 juta, menandakan menurunnya kepercayaan investor atau potensi penurunan kinerja keuangan.

2) IC (*Invested Capital*)

Invested capital adalah jumlah keseluruhan pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*) seperti utang dagang, biaya yang masih harus dibayar, utang pajak ditambah ekuitas. “*Invested Capital* dapat

diperoleh dari laporan neraca perusahaan, yaitu data mengenai total hutang, total ekuitas, pinjaman jangka pendek tanpa bunga yang meliputi hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka untuk pelanggan”.¹²

Dapat diformulasikan rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Hutang} + \text{Ekuitas} - \text{Hutang Jangka Pendek}$$

Sumber: Retnowati (2010)¹³

Tabel 4.13

**Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT Telkomsel Tbk
(dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang jangka pendek	IC
2020	126.054.000	120.889.000	69.093.000	177.850.000
2021	131.785.000	145.399.000	69.131.000	208.053.000
2022	125.930.000	149.262.000	70.388.000	204.804.000
2023	130.480.000	156.562.000	71.568.000	215.474.000
2024	137.185.000	162.490.000	76.767.000	222.908.000

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada tabel 4.6 modal yang di investasikan perusahaan IC menunjukkan tren naik setiap tahun, dari Rp177,85 miliar pada 2020 menjadi Rp222,91 miliar pada 2024. Kenaikan ini menunjukkan bahwa perusahaan secara konsisten menambah modal yang digunakan untuk operasional produktif. Kenaikan IC yang sehat dapat berdampak positif pada kinerja perusahaan, khususnya jika IC tersebut menghasilkan return yang lebih besar daripada cost

¹² Alfina Damayanti, "Pengaruh EVA, ROE, dan MVA Terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI", *Jurnal ilmu dan riset manajemen*, 12.2 (2023)., 8-9}

¹³ {ibid}

of capital (dalam hal ini, dibandingkan WACC). Jika Return on Invested Capital (ROIC) > WACC, maka perusahaan menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

Tabel 4.14

**Hasil Perhitungan IC (*Invested Capital*) PT Indosat Tbk
(dalam milyar rupiah)**

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang jangka pendek	IC
2020	49.865.344	12.913.396	22.658.094	40.120.646
2021	53.094.346	10.302.802	28.658.152	34.738.996
2022	82.288.756	31.368.590	35.874.074	77.783.272
2023	81.013.457	33.708.792	34.134.343	80.587.906
2024	77.734.901	36.651.797	31.009.045	83.377.653

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil perhitungan pada tabel 4.14 modal yang di investasikan perusahaan pada Tahun 2020–2021: IC justru turun dari Rp40,12 M menjadi Rp34,74 M, disebabkan oleh penurunan ekuitas dan kenaikan hutang jangka pendek yang meningkatkan kewajiban jangka pendek tanpa diimbangi oleh aset produktif. Tahun 2022–2024: terjadi tren pertumbuhan IC yang positif , dari Rp77,78 M hingga Rp83,38 M. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai kembali meningkatkan dana yang ditanamkan untuk menghasilkan keuntungan operasional.

3) *Market Value Added* (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan perbedaan antara nilai pasar ekuitas suatu perusahaan dengan nilai buku seperti yang disajikan dalam neraca, nilai pasar dihitung dengan mengalikan harga saham dengan jumlah saham yang beredar

Rumus :

$$\text{MVA} = \text{Market Capitalization} - \text{Invested Capital}$$

Sumber: Tunggal (2010)¹⁴

Tabel 4.15

**Hasil Perhitungan MVA= Market Capitalization - invested Capital
PT Telkom Tbk (dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Market Capitalization	invested Capital	MVA
2020	327.896.000.000	177.850.000.000	150.046.000.000
2021	400.211.000.000	208.053.000.000	192.158.000.000
2022	371.483.000.000	204.804.000.000	166.679.000.000
2023	391.296.000.000	215.474.000.000	175.822.000.000
2024	268.459.000.000	222.908.000.000	45.551.000.000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis pada tabel diatas Pada tahun 2020 hingga 2024, PT Telkom Tbk memiliki MVA yang positif, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham. Nilai MVA yang positif menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai investasi modal yang digunakan. MVA PT Telkom Tbk menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun 2020 hingga 2021, dengan peningkatan sebesar Rp 42.112.000 Miliar (dari Rp 150.046.000 menjadi Rp 192.158.000 Miliar).

Namun, pada tahun 2022, MVA menurun menjadi Rp 166.679.000 Miliar, kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 menjadi Rp 175.822.000 Miliar. Pada tahun 2024, MVA menurun

¹⁴ Amin Widjaja Tunggal, Memahami Economic Value Added (EVA) (Jakarta:Harvindo 2010)}

drastis menjadi Rp 45.551.000 Miliar. Dengan demikian, analisis MVA PT Telkom Tbk menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan menciptakan nilai tambah pasar yang baik, namun perlu mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan di masa depan.

Tabel 4.16

**Hasil Perhitungan MVA= *Market Capitalization* - *invested Capital*
PT Indosat Tbk (dalam milyaran rupiah)**

Tahun	Market Capitalization	invested Capital	MVA
2020	27.441.364	40.120.646	- 12.679.282
2021	33.690.388	34.738.996	- 1.048.608
2022	49.787.189	77.783.272	- 27.996.083
2023	75.587.838	80.587.906	- 5.000.068
2024	66.436.647	83.377.653	- 16.941.006

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan analisis pada tabel diatas Pada tahun 2020 hingga 2024, PT Indosat Tbk memiliki MVA yang negatif, yang menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham. Nilai MVA yang negatif menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih rendah dari nilai investasi modal yang digunakan.

MVA PT Indosat Tbk menunjukkan perkembangan yang tidak stabil dari tahun ke tahun. Pada tahun 2020, MVA sebesar -Rp 12.679.282, kemudian meningkat menjadi -Rp 1.048.608 pada tahun 2021. Namun, pada tahun 2022, MVA menurun drastis menjadi -Rp 27.996.083, kemudian meningkat kembali pada tahun 2023 menjadi -Rp 5.000.068. Pada tahun 2024, MVA menurun kembali menjadi -

Rp 16.941.006. Dengan demikian, analisis MVA PT Indosat Tbk menunjukkan bahwa perusahaan perlu meningkatkan kemampuan menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham dengan meningkatkan nilai perusahaan dan mengelola investasi modal dengan efektif.

D. Interpretasi atau Pembahasan

Economic Value Added (EVA) adalah metode untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, EVA digunakan untuk mengetahui seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan modal dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. *Economic Value Added (EVA)* sangat bermanfaat untuk digunakan sebagai penilaian kinerja perusahaan dimana fokus penilaian yang digunakan adalah pada penciptaan nilai (value) bagi perusahaan. Keunggulan dari metode *Economic Value Added (EVA)*, selain penciptaan nilai (value) bagi perusahaan, ialah dapat digunakan tanpa memerlukan data pembanding. Dengan menggunakan pendekatan *Economic Value Added (EVA)*, para manajer berpikir dan juga bertindak seperti pemegang saham yaitu meminimumkan investasi yang akan meminimumkan tingkat bunga modal dan memaksimalkan tingkat pengembalian.¹⁵

1) Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif

Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

¹⁵ Ferry Irawan and Nico Yudha Manurung, "Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia TBK Tahun 2017 -2019," *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 2, no. 1 (September 30, 2020): 31–45, <https://doi.org/10.31092/jpkn.v2i1.999>.

- 2) Nilai EVA = 0 Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas.

Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.

- 3) Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negative

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor)".¹⁶

Selain itu *Market Value Added* (MVA) yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan perusahaan. MVA adalah perbedaan antara nilai pasar perusahaan (termasuk ekuitas dan hutang) dan modal keseluruhan yang diinvestasikan dalam perusahaan. MVA merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kekayaan yang telah menciptakan perusahaan untuk para investornya dengan kata lain MVA digunakan untuk mengukur berapa besar yang telah dicapai perusahaan.

1. Nilai MVA > 0 atau nilai MVA bernilai positif

Maka perusahaan telah berhasil meningkatkan nilai modal yang telah diinvestasikan

¹⁶ Jaka Maulana dkk, Analysis of The Economic Value Added (EVA) Method As A Measurement of Financial Performance at PT X Indonesia, Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan,(2023),11.1 8-9}

2. Nilai MVA < 0 atau nilai MVA bernilai negatif

Maka perusahaan tidak berhasil mengubah investasi menjadi lebih besar, bahkan menurunkan nilai modal yang ditanamkan kepada investor.¹⁷

Berikut gambaran Hasil Perhitungan EVA dan MVA Pada PT.Telekomunikasi dan PT.Indosat melalui laporan keuangan dari tahun 2020-2024.

Tabel 4.16
Hasil Perhitungan EVA dan MVA Pada Kedua Perusahaan

Kode perusahaan	Tahun	EVA	MVA
PT.Telekomunikasi Tbk	2020	69.116.306.849.676	150.046.000.000
	2021	58.081.634.396.280	192.158.000.000
	2022	61.590.543.639.538	166.679.000.000
	2023	60.464.438.295.052	175.822.000.000
	2024	58.834.676.328.441	45.551.000.000
PT.Indosat Tbk	2020	8.892.097.220.952	- 12.679.282
	2021	10.830.563.155.835	- 1.048.608
	2022	15.185.570.404.705	- 27.996.083
	2023	18.665.402.993.494	- 5.000.068
	2024	20.572.486.113.104	- 16.941.006

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai EVA pada PT Telekomunikasi Tbk memiliki EVA>0 atau EVA bernilai positif dan

¹⁷ Anna Nurcahyanti, Hamdani M. Syah , Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added(EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) Periode 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, (2020)1(1),4

stabil dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Nilai EVA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik, dan pada nilai EVA pada PT Indosat Tbk memiliki $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif dan meningkat dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Nilai EVA yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode *Market Value Added* (MVA) maka dapat dilihat kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Tbk memiliki nilai $MVA > 0$ atau MVA bernilai positif, namun menurun atau berfluktuasi pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham, namun perlu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Sedangkan kinerja keuangan perusahaan pada PT Indosat Tbk memiliki nilai $MVA < 0$ atau bernilai negatif dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu memperhatikan strategi investasi dan pengelolaan modal untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

Secara keseluruhan analisis kinerja keuangan baik menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) Dan *Market Value Added* (MVA) ada perbedaan dari kedua metode tersebut. Perbedaan tersebut ditunjukkan

dari nilai masing-masing *Ekonomic Value Added (EVA)* Dan *Maerket Value Added (MVA)* , namun kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik daripada PT Indosat Tbk, ditunjukkan dengan nilai EVA yang lebih tinggi dan stabil. Akan tetapi pada PT Indosat Tbk memiliki potensi pertumbuhan yang baik, ditunjukkan dengan peningkatan nilai EVA dari tahun ke tahun. Namun, perusahaan perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan, Dengan demikian, analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA dan MVA menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, sedangkan PT Indosat Tbk memiliki potensi pertumbuhan yang baik namun perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan, analisis dan Interpretasi atau Pembahasan terhadap metode *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)* pada perusahaan PT Telekomunikasi Tbk dan PT Indosat Tbk periode 2020-2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan EVA Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan

Secara umum kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Tbk dan PT Indosat Tbk yang diukur menggunakan Metode *Economic Value Added (EVA)* memiliki $EVA > 0$ atau EVA bernilai positif dan stabil dari tahun ke tahun, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah ekonomi bagi pemegang saham. Nilai EVA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik

2. Penggunaan MVA Dalam Pengukuran Kinerja Keuangan

Berdasarkan analisis *Market Value Added (MVA)* pada tahun 2020-2024, kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Tbk memiliki nilai $MVA > 0$ atau MVA bernilai positif, meskipun mengalami fluktuasi pada tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham. Berdasarkan analisis market value added (MVA) pada tahun 2020-2024, kinerja keuangan pada PT Indosat Tbk memiliki nilai $MVA < 0$ atau bernilai negatif dari tahun ke

tahun, menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menciptakan nilai tambah pasar bagi pemegang saham.

3. Penggunaan metode EVA dan MVA dalam memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai penciptaan nilai perusahaan bagi investor.

PT Telekomunikasi Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dari pada PT Indosat Tbk. PT Indosat Tbk memiliki potensi pertumbuhan yang baik, namun perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dengan demikian, analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA dan MVA dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kinerja keuangan perusahaan.

Dengan demikian, analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA dan MVA menunjukkan bahwa PT Telekomunikasi Tbk memiliki kinerja keuangan yang lebih baik, sedangkan PT Indosat Tbk memiliki potensi pertumbuhan yang baik namun perlu memperhatikan strategi untuk meningkatkan nilai pasar perusahaan.

B. Saran

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi disarankan untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangannya dengan fokus pada efisiensi operasional dan inovasi produk yang dapat memperkuat posisi pasar. Meskipun nilai EVA dan MVA menunjukkan hasil positif, refleksi yang terjadi pada tahun 2024 perlu menjadi perhatian agar tren kinerja tetap

stabil ke depan dan PT Indosat Tbk perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh terhadap strategi bisnis dan pengelolaan biaya modal guna meningkatkan nilai tambah pasar. Meskipun nilai EVA positif, nilai MVA yang negatif menunjukkan kurangnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan. Upaya peningkatan citra perusahaan, optimalisasi struktur modal, serta peningkatan profitabilitas dapat menjadi langkah strategis untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham.

2. Bagi Investor Dan Manajemen

Bagi investor maupun calon investor baiknya lebih cermat dalam memilih investor yang dapat menguntungkan. Investor dapat menggunakan metode EVA dan MVA dapat dijadikan indikator komplementer dalam menilai kinerja keuangan dan nilai perusahaan secara menyeluruh. Evaluasi kinerja berdasarkan dua pendekatan ini mampu memberikan gambaran yang lebih objektif dalam pengambilan keputusan investasi dan perencanaan strategi jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu referensi penelitian selanjutnya yang sejenis. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan dengan melihat kinerja keuangan perusahaan dari sisi akun lain, seperti aktiva lancarnya, dan menambah faktor-faktor fundamental lainnya, misalnya dengan menambah alat ukur kinerja lain, serta memperluas sampel penelitian dan menambah rentang waktu periode penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- “Dona Elvia Desi Dkk ‘Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT. HM Sampoerna Tbk Tahun 2013-2022’, *Jurnal Ekonomi Sakti* , 12.3, 2023.
- “Rositta Anggliani Soukotta,W.S.Manopo, Dantje. Keles ‘Analilis Profitabilitas Pada PT.Bank Negara Indonesia’, *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2016.
- As A Measurement of Financial Performance at PT X Indonesia, *Jurnal Pendidikan Akuntansi dan Keuangan* , 2023.
- Anna Nurcahyanti, Hamdani M. Syah , Analisis Penggunaan Metode Economic Value Added(EVA) Dan Market Value Added (MVA) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk (INDF) Periode 2015-2019, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (Jimeka)*, (2020)1, 1.
- Enny Radjab dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Makasar: Lembaga Perpustakaan dan Univ Muhammadiyah Makasar 2017.
- Eugene F.Brigham " Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Selemba Empat 2010.
- Ferry Irawan and Nico Yudha Manurung, “Analisis Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT Garuda Indonesia TBK Tahun 2017 -2019,” *Jurnal Pajak dan Keuangan Negara (PKN)* 2, no. 1, September 30, 2020.
- Hendry Saladin ‘Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia’ *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20.2, 2023.
- Jaka Maulana dkk, *Analysis of The Economic Value Added (EVA) Method*
- James I. Grant , *Foundations of Economic Value Added*, Amerika Serikat : Wwww.Wiley.Com 2003.
- Mella Eka Crydayanti ‘Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Persero Tbk. dan PT. Indosat Tbk.’ *Journal Of Business and Banking*, 7.2, 2017.
- Mokhamad Anwar, Ph.D *Manajemen keuangan perusahaan*, Jakarta:Kencana 2019.

Muhammad Farhan Alkhoir 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA, MVA, FVA, dan Reva Pada Perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021' *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 12.2, 2023.

Ratnawaty Martiningsih 'Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode EVA dan MVA Pada PT. Electronic City Indonesia Tbk' *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9.2, 2022.

Rosita Uli Sinaga, *Akuntansi Keuangan*, (Jakarta: IAI Graha Akuntan, 2023).

Silmi Hasna Adilah 'Analisis Kinerja dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA) Pada PT. Telekomunikasi Indonesia (2016-2020)', Skripsi, Bogor : Universitas Pakuan, 2022.

Spence Michael, *Market Signaling Transfer Informasi dalam Proses Perekrutan*, Harvand University Press 1974.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1329/In.28.1/J/TL.00/06/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Esty Apridasari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: RETA KARUNIA ASTUTI
NPM	: 2103032015
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Judul	: Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada PT Telekomunikasi Tbk dan PT Indosat Tbk (Periode 2020-2024)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2025
Ketua Jurusan,



Atika Lusi Tania SE.,M.Acc.,Ak.,CA.
NIP 19920502 201903 2 021



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-531/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : RETA KARUNIA ASTUTI
NPM : 2103032015
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103032015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 17 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Reta Karunia Astuti
NPM : 2103032015
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode Eva dan mva pada PT telekomunikasi Indonesia dan PT Indosat Tbk Periode 2020-2024** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 25%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 24 Juni 2025
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

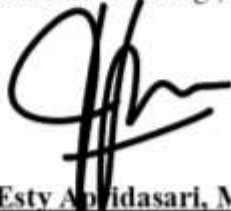


Atika Lusi Tania, M.Acc., Ak.,CA.,A-CPA
NIP.199205022019032021

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

--	--	--	--

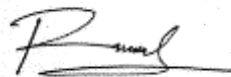
Dosen Pembimbing , Sripsi



Esty Apriyadarsi, M.Si

NIP. 19880427 201503 2 005

Mahasiswa Ybs,



Reta Karunia Astuti

NPM. 2103032015

Tabel 4.1 Ringkasan Laporan Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Labagan sebelum pajak	Rp. 38.775.000. 000	Rp. 43.678.000. 000	Rp. 36.339.000. 000	Rp. 40.795.000. .000	Rp. 39.794.00 0.000
Labasetelah pajak	Rp. 29.563.000. 000	Rp. 33.948.000. 000	Rp. 27.680.000. 000	Rp. 32.208.000. .000	Rp. 30.743.00 0.000
Ekuitas	Rp. 120.889.000 .000	Rp. 145.399.000 .000	Rp. 149.262.000 .000	Rp. 156.562.00 0.000	Rp. 162.490.0 00.000
Liabilitas	Rp. 126.054.000 .000	Rp. 131.785.000 .000	Rp. 125.930.000 .000	Rp. 130.480.00 0.000	Rp. 137.185.0 00.000
Liabilitas jangka pendek	Rp. 69.093.000. 000	Rp. 69.131.000. 000	Rp. 70.388.000. 000	Rp. 71.568.000 .000	Rp. 76.767.00 0.000
Liabilitas jangka panjang	Rp. 56.961.000. 000	Rp. 62.654.000. 000	Rp. 55.542.000. 000	Rp. 58.912.000 .000	Rp. 60.418.00 0.000
Beban bunga	Rp. 4.520.000.0 00	Rp. 4.365.000.0 00	Rp. 4.033.000.0 00	Rp. 4.652.000. 000	Rp. 5.208.000 .000
Beban pajak	Rp. 9.212.000.0 00	Rp. 9.730.000.0 00	Rp. 8.659.000.0 00	Rp. 8.586.000. 000	Rp. 8.410.000 .000
Total pasiva	Rp. 246.943.000 .000	Rp. 277.184.000 .000	Rp. 275.192.000 .000	Rp. 287.042.00 0.000	Rp. 299.675.0 00.000

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

Tabel 4.2 Ringkasan Laporan Keuangan PT Indosat Tbk

Keterangan	2020	2021	2022	2023	2024
Laba sebelum pajak	Rp. 599.541	Rp. 7.506.974	Rp. 6.535.789	Rp. 5.931.583	Rp. 6.732.525
Laba setelah pajak	Rp. 630.160	Rp. 6.860.121	Rp. 5.370.203	Rp. 4.775.741	Rp. 5.272.412
Ekuitas	Rp. 12.913.396	Rp. 10.302.802	Rp. 31.368.590	Rp. 33.708.792	Rp. 36.651.797
Liabilitas	Rp. 49.865.344	Rp. 53.094.346	Rp. 82.288.756	Rp. 81.013.457	Rp. 77.734.901
Liabilitas jangka pendek	Rp. 22.658.094	Rp. 28.658.152	Rp. 35.874.074	Rp. 34.134.343	Rp. 31.009.045
Liabilitas jangka panjang	Rp. 27.207.250	Rp. 24.436.194	Rp. 46.414.682	Rp. 46.879.114	Rp. 46.725.856
Beban bunga	Rp. 3.045.008	Rp. 3.001.596	Rp. 4.345.014	Rp. 4.724.609	Rp. 4.477.794
Beban pajak	Rp. 30.619	Rp. 646.853	Rp. 1.165.586	Rp. 1.155.842	Rp. 1.460.113
Total pasiva	Rp. 62.778.740	Rp. 66.397.148	Rp. 113.657.346	Rp. 114.722.249	Rp. 114.386.698

Sumber: www.idx.com.id, laporan keuangan

Tahun	LABA		Total Ekuitas	
	PT.Telkomsel	PT.Indosat	PT.Telkomsel	PT.Indosat
2020	29.563.000.000	630.160	120.889.000.000	12.913.396
2021	33.948.000.000	6.860.121	145.399.000.000	10.302.802
2022	27.680.000.000	5.370.203	149.262.000.000	31.368.590

2023	32.208.000.000	4.775.741	156.562.000.000	33.708.249
2024	30.743.000.000	5.272.412	162.490.000.000	36.651.797

1. Hasil Perhitungan NOPAT = Pendapatan Usaha Bersih (1-Tarif Pajak)

PT Telkom Tbk

Tahun	EBIT	Pajak	(1-Tarif Pajak)	NOPAT = (EBIT.(1-Pajak))
2020	Rp 72.080.000.000.000	3%	Rp 2.407.472.000.000	Rp 69.672.528.000.000
2021	Rp 75.700.000.000.000	22%	Rp 16.654.000.000.000	Rp 59.046.000.000.000
2022	Rp 78.990.000.000.000	22%	Rp 17.377.800.000.000	Rp 61.612.200.000.000
2023	Rp 77.600.000.000.000	22%	Rp 17.072.000.000.000	Rp 60.528.000.000.000
2024	Rp 75.000.000.000.000	22%	Rp 16.500.000.000.000	Rp 58.500.000.000.000

2. Hasil Perhitungan NOPAT = Pendapatan Usaha Bersih (1-Tarif Pajak)

PT Indosat Tbk

Tahun	EBIT	Pajak	(1-Tarif Pajak)	NOPAT = (EBIT.(1-Pajak))
2020	Rp 11.400.000.000.000	22%	Rp 2.508.000.000.000	Rp 8.892.000.000.000
2021	Rp 13.885.500.000.000	22%	Rp 3.054.810.000.000	Rp 10.830.690.000.000
2022	Rp 19.468.700.000.000	22%	Rp 4.283.114.000.000	Rp 15.185.586.000.000
2023	Rp 23.930.000.000.000	22%	Rp 5.264.600.000.000	Rp 18.665.400.000.000
2024	Rp 26.375.100.000.000	22%	Rp 5.802.522.000.000	Rp 20.572.578.000.000

3. Hasil perhitungan WACC = ((D x rd) (1-tax)+(E x re)) pada PT. Telkom Tbk

Tingkat Hutang (D) = total hutang : total hutang&ekuitas x 100%

Tahun	total hutang	total hutang & Ekuitas	A/B	100%
2020	Rp 126.054.000.000	Rp 246.943.000.000	0,510457879	51%

2021	Rp 131.785.000.000	Rp 195.147.000.000	0,675311432	68%
2022	Rp 125.930.000.000	Rp 126.054.000.000	0,999016295	100%
2023	Rp 130.480.000.000	Rp 52.441.000.000	2,488129517	249%
2024	Rp 137.185.000.000	Rp 13.732.000.000	-9,990168948	-999%

cost of debt (rd) = beban bunga : total hutang x 100%

Tahun	Beban bunga	Total hutang	A/B	100%
2020	-Rp 4.520.000.000	Rp 126.054.000.000	- 0,035857648	-4%
2021	-Rp 4.365.000.000	Rp 131.785.000.000	- 0,033122131	-3%
2022	-Rp 4.033.000.000	Rp 125.930.000.000	- 0,032025729	-3%
2023	-Rp 4.652.000.000	Rp 130.480.000.000	- 0,035652974	-4%
2024	-Rp 5.208.000.000	Rp 137.185.000.000	- 0,037963334	-4%

Tingkat Pajak /Tax (T) = Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak X 100%

Tahun	Beban Pajak	Laba Sebelum Pajak	A/B	100%
2020	-Rp 9.212.000.000	Rp 38.775.000.000	-0,237575758	-24%
2021	-Rp 9.730.000.000	Rp 43.678.000.000	-0,222766661	-22%
2022	-Rp 8.659.000.000	Rp 36.339.000.000	-0,238283937	-24%
2023	-Rp 8.586.000.000	Rp 40.794.000.000	-0,210472128	-21%
2024	-Rp 8.410.000.000	Rp 39.794.000.000	-0,211338393	-21%

Tingkat Modal Dari Ekuitas (E) Total Ekuitas : Total Ekuitas & Ekuitas X 100%

Tahun	total ekuitas	total hutang & ekuitas	A:B	100%
2020	Rp 120.889.000.000	Rp 246.943.000.000	0,489542121	49%
2021	Rp 145.399.000.000	Rp 195.147.000.000	0,745074226	75%
2022	Rp 149.262.000.000	Rp 126.054.000.000	1,184111571	118%

2023	Rp 156.562.000.000	Rp 52.441.000.000	2,985488454	299%
2024	Rp 162.490.000.000	-Rp 13.732.000.000	-11,83294495	-1183%

cost of equity / biaya ekuitas = laba per lembar saham : harga saham x 100%

Tahun	Laba per lembar saham	Harga saham	A:B	100%
2020	Rp 20.993	Rp 3.310	6,342296073	634%
2021	Rp 24.985	Rp 4.040	6,184405941	618%
2022	Rp 209	Rp 3.750	0,055842667	6%
2023	Rp 247	Rp 3.950	0,062640506	6%
2024	Rp 239	Rp 2.710	0,088059041	9%

WACC = ((D x rd) (1-tax)+(E x re)) pada PT. Telkom Tbk

Tahun	D	rd	(1-tax)	E	Re	WACC
2020	51%	-4%	- 124%	49%	634 %	3,127473434
2021	68%	-3%	- 122%	75%	618 %	4,635192012
2022	100%	-3%	- 124%	118%	6%	0,105741882
2023	249%	-4%	- 121%	299%	6%	0,294392542
2024	-999%	-4%	- 121%	- 1183 %	9%	-1,501410126

Hasil perhitungan WACC = ((D x rd) (1-tax)+(E x re)) pada PT. Indosat Tbk

Tingkat Hutang (D) = total hutang : total hutang&ekuitas x 100%

Tahun	total hutang	total hutang & ekuitas	A/B	100%
2020	Rp 49.865.344	Rp 62.778.740	0,79430304	79%
2021	Rp 53.094.346	Rp 72.523.438	0,732099132	73%
2022	Rp 82.288.756	Rp 49.865.344	1,650219359	165%
2023	Rp	Rp	3,35289486	335%

	81.013.457	24.162.242		
2024	Rp 77.734.901	-Rp 3.075.627	-25,27448907	-2527%

Sumber : Data diolah, 2024

cost of debt (rd) = beban bunga : total hutang x 100%

Tahun	beban bunga	total hutang	A/B	100%
2020	-Rp 3.045.008	Rp 49.865.344	-0,061064614	-6%
2021	-Rp 3.001.596	Rp 53.094.346	-0,056533251	-6%
2022	-Rp 4.345.014	Rp 82.288.756	-0,052802038	-5%
2023	Rp 4.724.609	Rp 81.013.457	0,058318817	6%
2024	Rp 4.477.794	Rp 77.734.901	0,057603392	6%

Tingkat Pajak /Tax (T) = Beban Pajak : Laba Sebelum Pajak X 100%

Tahun	beban pajak	laba sebelum pajak	A/B	100%
2020	-Rp 30.619.000	-Rp 599.541	51,07073578	5107%
2021	-Rp 646.853.000	Rp 7.506.974	-86,1669429	-8617%
2022	-Rp 1.165.586	Rp 6.535.789	-0,178338989	-18%
2023	-Rp 1.155.842	Rp 5.931.583	-0,194862316	-19%
2024	-Rp 1.460.113	Rp 6.732.525	-0,216874501	-22%

Tingkat Modal Dari Ekuitas (E) Total Ekuitas : Total Ekuitas & Ekuitas X 100%

Tahun	total ekuitas	total hutang & ekuitas	A/B	100%
2020	Rp 12.913.396	Rp 62.778.740	0,20569696	21%
2021	Rp 10.302.802	Rp 72.523.438	0,142061688	14%
2022	Rp 31.368.590	Rp 49.865.344	0,62906595	63%
2023	Rp 33.708.792	Rp 24.162.242	1,395101994	140%

2024	Rp 36.651.797	-Rp 3.075.627	-11,9168537	-1192%
-------------	------------------	------------------	-------------	--------

cost of equity / biaya ekuitas = laba per lembar saham : harga saham x 100%

Tahun	laba perlembar saham	harga saham	A/B	100%
2020	Rp 133	Rp 5.050	0,026283168	3%
2021	Rp 1.242	Rp 4.040	0,307524752	31%
2022	Rp 583	Rp 3.750	0,155504	16%
2023	Rp 556	Rp 3.950	0,14084557	14%
2024	Rp 152	Rp 2.710	0,056188192	6%

WACC = ((D x rd) (1-tax)+(E x re)) pada PT. Telkom Tbk

Tahun	D	rd	(1-TAX)	E	Re	WACC
2020	79%	-6%	5007 %	21%	3%	-2,423215026
2021	73%	-6%	- 8717 %	14%	31 %	3,651348048
2022	165%	-5%	-118%	63%	16 %	0,200496774
2023	335%	6%	-119%	140%	14 %	-0,037145694
2024	- 2527%	6%	-122%	- 1192 %	6%	1,102056633

4. Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) = Total Hutang + Ekuitas - Hutang Jangka Pendek PT Telkomsel Tbk

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2020	Rp 126.054.000.000	Rp 120.889.000.000	Rp 69.093.000.000	Rp 177.850.000.000
2021	Rp 131.785.000.000	Rp 145.399.000.000	Rp 69.131.000.000	Rp 208.053.000.000

2022	Rp 125.930.000.00 0	Rp 149.262.000.000	Rp 70.388.000.00 0	Rp 204.804.000.00 0
2023	Rp 130.480.000.00 0	Rp 156.562.000.000	Rp 71.568.000.00 0	Rp 215.474.000.00 0
2024	Rp 137.185.000.00 0	Rp 162.490.000.000	Rp 76.767.000.00 0	Rp 222.908.000.00 0

Sumber : Data diolah, 2024

5. Hasil Perhitungan *Invested Capital (IC)* = Total Hutang + Ekuitas - Hutang Jangka Pendek PT Indosat Tbk

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2020	Rp 49.865.344	Rp 12.913.396	Rp 22.658.094	Rp 40.120.646
2021	Rp 53.094.346	Rp 10.302.802	Rp 28.658.152	Rp 34.738.996
2022	Rp 82.288.756	Rp 31.368.590	Rp 35.874.074	Rp 77.783.272
2023	Rp 81.013.457	Rp 33.708.792	Rp 34.134.343	Rp 80.587.906
2024	Rp 77.734.901	Rp 36.651.797	Rp 31.009.045	Rp 83.377.653

Hasil perhitungan EVA = NOPAT - (WACC X IC) PT.Telkom tbk

Tahun	NOPAT	WACC	IC	EVA
2020	Rp 69.672.528.000.00 0	3,12747343 4	Rp 177.850.000.00 0	Rp 69.116.306.849.67 6
2021	Rp 59.046.000.000.00 0	4,63519201 2	Rp 208.053.000.00 0	Rp 58.081.634.396.28 0
2022	Rp 61.612.200.000.00 0	0,10574188 2	Rp 204.804.000.00 0	Rp 61.590.543.639.53 8
2023	Rp 60.528.000.000.00 0	0,29439254 2	Rp 215.908.000.00 0	Rp 60.464.438.295.05 2
2024	Rp	-	Rp	Rp

	58.500.000.000.00 0	1,50141012 6	222.908.000.00 0	58.834.676.328.44 1
--	------------------------	-----------------	---------------------	------------------------

Hasil perhitungan EVA = NOPAT - (WACC X IC) PT.Indosat tbk

Tahun	NOPAT	WACC	IC	EVA
2020	Rp 8.892.000.000.000	- 2,423215026	Rp 40.120.646	Rp 8.892.097.220.952
2021	Rp 10.830.690.000.000	3,651348048	Rp 34.738.996	Rp 10.830.563.155.835
2022	Rp 15.185.586.000.000	0,200496774	Rp 77.783.272	Rp 15.185.570.404.705
2023	Rp 18.665.400.000.000	- 0,037145694	Rp 80.587.906	Rp 18.665.402.993.494
2024	Rp 20.572.578.000.000	1,102056633	Rp 83.377.653	Rp 20.572.486.113.104

6. Data Pemegang Saham pada PT Telkom

Tahun	Pemerintah RI	Publik (%)
2020	52,09%	47,91%
2021	52,09%	47,91%
2022	52,09%	47,91%
2023	52,09%	47,91%

7. Data Pemegang Saham pada PT Indosat

Tahun	Pemerintah RI	Publik (%)
2020	14,29%	20,71%
2021	14,29%	20,71%
2022	9,63%	24,8%
2023	9,63%	16,39%
2024	9,63%	16,39%

8. Hasil perhitungan MVA= Market Capitalization - invested Capital PT Telkomsel Tbk

Market Capitalization = jumlah saham beredar x harga saham

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Market Capitalization
2020	Rp 99.062.216.600	Rp 3.310	Rp 327.896.000.000
2021	Rp 99.062.216.600	Rp 4.040	Rp 400.211.000.000

2022	Rp 99.062.216.600	Rp 3.750	Rp 371.483.000.000
2023	Rp 99.062.216.600	Rp 3.950	Rp 391.296.000.000
2024	Rp 99.062.216.600	Rp 2.710	Rp 268.459.000.000

9. Hasil perhitungan MVA= Market Capitalization - invested Capital PT Indosat Tbk

Market Capitalization = jumlah saham beredar x harga saham

Tahun	Jumlah Saham Beredar	Harga Saham	Market Capitalization
2020	Rp 5.433.933.500	Rp 5.050	Rp 27.441.364
2021	Rp 5.433.933.500	Rp 6.200	Rp 33.690.388
2022	Rp 8.062.702.740	Rp 6.175	Rp 49.787.189
2023	Rp 8.062.702.740	Rp 9.375	Rp 75.587.838
2024	Rp 8.062.702.740	Rp 2.480	Rp 66.436.647

10. Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) = Total Hutang + Ekuitas - Hutang Jangka Pendek PT Telkomsel Tbk

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2020	Rp 126.054.000.000	Rp 120.889.000.000	Rp 69.093.000.000	Rp 177.850.000.000
2021	Rp 131.785.000.000	Rp 145.399.000.000	Rp 69.131.000.000	Rp 208.053.000.000
2022	Rp 125.930.000.000	Rp 149.262.000.000	Rp 70.388.000.000	Rp 204.804.000.000
2023	Rp 130.480.000.000	Rp 156.562.000.000	Rp 71.568.000.000	Rp 215.474.000.000
2024	Rp 137.185.000.000	Rp 162.490.000.000	Rp 76.767.000.000	Rp 222.908.000.000

11. Hasil Perhitungan *Invested Capital* (IC) = Total Hutang + Ekuitas - Hutang Jangka Pendek PT Indosat Tbk

Tahun	Total Hutang	Ekuitas	Hutang Jangka Pendek	IC
2020	Rp 49.865.344	Rp 12.913.396	Rp 22.658.094	Rp 40.120.646
2021	Rp 53.094.346	Rp 10.302.802	Rp 28.658.152	Rp 34.738.996
2022	Rp 82.288.756	Rp 31.368.590	Rp 35.874.074	Rp 77.783.272
2023	Rp 81.013.457	Rp 33.708.792	Rp 34.134.343	Rp 80.587.906
2024	Rp 77.734.901	Rp 36.651.797	Rp 31.009.045	Rp 83.377.653

Hasil perhitungan MVA= *Market Capitalization* - *invested Capital* PT Telkomsel Tbk

Tahun	Market Capitalization	invested Capital	MVA
2020	Rp 327.896.000.000	Rp 177.850.000.000	Rp 150.046.000.000
2021	Rp 400.211.000.000	Rp 208.053.000.000	Rp 192.158.000.000
2022	Rp 371.483.000.000	Rp 204.804.000.000	Rp 166.679.000.000
2023	Rp 391.296.000.000	Rp 215.474.000.000	Rp 175.822.000.000
2024	Rp 268.459.000.000	Rp 222.908.000.000	Rp 45.551.000.000

Hasil perhitungan MVA= *Market Capitalization* - *invested Capital* PT Indosat Tbk

Tahun	Market Capitalization	invested Capital	MVA
2020	Rp 27.441.364	Rp 40.120.646	-Rp 12.679.282
2021	Rp 33.690.388	Rp 34.738.996	-Rp 1.048.608
2022	Rp 49.787.189	Rp 77.783.272	-Rp 27.996.083
2023	Rp 75.587.838	Rp 80.587.906	-Rp 5.000.068
2024	Rp 66.436.647	Rp 83.377.653	-Rp 16.941.006

[3312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	143.210	136.462	Sales and revenue
Pendapatan lainnya	3.606	403	Other income
Beban eksplorasi			Exploration expenses
Beban pengumpulan tol			Toll collection expenses
Beban pelayanan pemakai jalan tol			Toll road service expenses
Beban pemeliharaan jalan tol			Toll road maintenance expenses
Beban kerjasama operasi			Joint operations expenses
Beban konstruksi			Construction expenses
Beban operasional penerbangan			Flight operations expenses
Beban interkoneksi	(5.181)	(5.406)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(3.633)	(3.482)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang			Passenger services expenses
Beban pemakaian bandara			User charges and station expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan			Maintenance and overhaul expenses
Beban operasional transportasi			Transportation operation expenses
Beban operasional jaringan	(38.133)	(34.593)	Network operation expenses
Beban operasional hotel			Hotel operation expenses
Beban manfaat karyawan	(15.524)	(14.390)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(31.816)	(28.892)	Depreciation and amortisation expenses
Pembentukan (pembalikan) kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi			Addition (reversal) of impairment loss recognised in profit or loss

Beban lainnya	(5.016)	(6.511)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	50	(86)	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	558	799	Finance income
Beban keuangan	(4.365)	(4.520)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(78)	(1.009)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	43.678	38.775	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(9.730)	(9.212)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	33.948	29.563	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	33.948	29.563	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak			Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	28	15	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	(2)	3	Unrealised gains (losses) on changes in fair value of available-for-sale financial assets, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual, setelah pajak			Reclassification adjustments on available-for-sale financial assets, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak			Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax

Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak	(1)	1	Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1.955	(3.596)	Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1.980	(3.577)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1.980	(3.577)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	35.928	25.986	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	24.760	20.804	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	9.188	8.759	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	26.767	17.595	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	9.161	8.391	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity

Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	249,94	210,01	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan			Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Laporan arus kas

Statement of cash flows

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari aktivitas operasi			Cash receipts from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	143.902	133.610	Receipts from customers
Penerimaan subsidi			Receipts of subsidy
Penerimaan dari royalti, fees, komisi, dan pendapatan lain			Receipts from royalties, fees, commissions and other revenues
Penerimaan dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan			Receipts from contracts held-for-dealing or trading purposes
Penerimaan dari pengemudi			Receipts from drivers
Penerimaan kas lainnya dari aktivitas operasi			Other cash receipts from operating activities
Pembayaran kas dari aktivitas operasi			Cash payments from operating activities
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa	(44.811)	(40.533)	Payments to suppliers for goods and services
Pembayaran gaji dan tunjangan	(13.262)	(11.057)	Payments for salaries and allowances
Pembayaran royalti dan iuran eksploitasi			Payments for royalties and exploitation fees
Pembayaran jasa manajemen			Payments for management fees

Pembayaran dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan			Payments from contracts held-for-dealing or trading purposes
Pembayaran kas lainnya untuk beban operasi	(5.308)	(3.731)	Other cash payments for operating activities
Kas diperoleh dari (digunakan untuk) operasi	80.521	78.289	Cash generated from (used in) operations
Penerimaan dividen dari aktivitas operasi			Dividends received from operating activities
Pembayaran dividen dari aktivitas operasi			Dividends paid from operating activities
Penerimaan bunga dari aktivitas operasi	564	806	Interests received from operating activities
Pembayaran bunga dari aktivitas operasi	(4.426)	(4.768)	Interests paid from operating activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas operasi	(7.995)	(9.358)	Income taxes refunded (paid) from operating activities
Pengembalian (penempatan) uang jaminan			Repayment (placement) of refundable deposits
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas operasi	(311)	348	Other cash inflows (outflows) from operating activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	68.353	65.317	Total net cash flows received from (used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembayaran biaya ditangguhkan			Payments for deferred charges
Penerimaan (pengeluaran) untuk dana pemeliharaan pesawat			Receipts (payments) for aircraft maintenance funds
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(442)	(0)	Payments for advances for purchase of property and equipment
Penerimaan dari penjualan properti investasi			Proceeds from disposal of investment properties
Pembayaran untuk perolehan properti investasi	(0)	(0)	Payments for acquisition of investment properties

Penerimaan dari penjualan aset tetap	756	236	Proceeds from disposal of property and equipment
Pembayaran untuk perolehan aset tetap	(29.712)	(29.560)	Payments for acquisition of property and equipment
Penerimaan dari penjualan hak penguasaan jalan tol			Proceeds from disposal of toll road concession rights
Pembayaran untuk perolehan hak penguasaan jalan tol			Payments for acquisition of toll road concession rights
Penerimaan dari penjualan aset takberwujud			Proceeds from disposal of intangible assets
Pembayaran untuk perolehan aset takberwujud	(2.845)	(2.538)	Payments for acquisition of intangible assets
Penerimaan dari penjualan aset non-keuangan lainnya			Proceeds from disposal of other non-financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset non-keuangan lainnya			Payments for acquisition of other non-financial assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek			Withdrawal (placement) of short-term investments
Pencairan (penempatan) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Withdrawal (placement) of financial assets at fair value through profit or loss
Pencairan (penempatan) aset keuangan tersedia untuk dijual	807	(796)	Withdrawal (placement) of financial assets available-for-sale
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas investasi			Withdrawal (placement) of restricted funds from investing activities
Penempatan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo			Placement of financial assets held-to-maturity investments
Pencairan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo			Withdrawal of financial assets held-to-maturity investments
Penerimaan dari penjualan aset keuangan			Proceeds on sale of financial assets
Pembayaran untuk perolehan aset keuangan	(6.358)	(2.809)	Payments to acquire financial assets

Penerimaan dari future contracts, forward contracts, option contracts, dan swap contracts			Receipts from future contracts, forward contracts, option contracts and swap contracts
Pembayaran untuk future contracts, forward contracts, option contracts, dan swap contracts			Payments for future contracts, forward contracts, option contracts and swap contracts
Penerimaan pembayaran piutang dari pihak berelasi			Receipts from receivables from related parties
Pembayaran pemberian piutang kepada pihak berelasi			Payments of receivables from related parties
Penerimaan pembayaran piutang dari pemegang saham			Receipts from receivables from stockholders
Pembayaran pemberian piutang kepada pemegang saham			Payments of receivables from stockholders
Uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain, selain institusi keuangan			Cash advances and loans made to other parties, other than financing institutions
Penerimaan pengembalian uang muka dan pinjaman diberikan kepada pihak lain			Cash receipts from the repayment of advances and loans made to other parties
Penerimaan dari pelepasan entitas anak	0	0	Proceeds from disposal of subsidiaries
Pembayaran untuk perolehan entitas anak	(0)	(0)	Payments for acquisition of subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan investasi			Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from investing activities
Pembayaran untuk perolehan tambahan kepemilikan pada entitas anak			Payments for acquisition of additional interests in subsidiaries
Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Proceeds from sales of interests in joint ventures
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas ventura bersama			Payments for acquisition of interests in joint ventures

Penerimaan dari pelepasan kepemilikan pada entitas asosiasi			Proceeds from sales of interests in associates
Pembayaran untuk perolehan kepemilikan pada entitas asosiasi	(42)	(28)	Payments for acquisition of interests in associates
Penerimaan dari pelepasan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan			Proceeds from disposal of non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale and discontinued operations
Penerimaan dividen dari aktivitas investasi	0	5	Dividends received from investing activities
Penerimaan bunga dari aktivitas investasi			Interests received from investing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas investasi			Interests paid from investing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas investasi			Income taxes refunded (paid) from investing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas investasi	133	234	Other cash inflows (outflows) from investing activities
Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(37.703)	(35.256)	Total net cash flows received from (used in) investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	46.612	24.469	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(43.740)	(24.380)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman beragunan			Proceeds from secured loans
Pembayaran pinjaman beragunan			Payments of secured loans
Penerimaan pinjaman tanpa agunan			Proceeds from unsecured loans
Pembayaran pinjaman tanpa agunan			Payments of unsecured loans
Penerimaan pinjaman penerusan			Proceeds from step loans
Pembayaran pinjaman penerusan			Payments of step loans
Penerimaan utang dari bantuan pemerintah republik indonesia			Proceeds from loan from government of the republic of indonesia

Pembayaran utang bantuan dari pemerintah republik indonesia			Payments of loan from government of the republic of indonesia
Penerimaan pinjaman subordinasi			Proceeds from subordinated loans
Pembayaran pinjaman subordinasi			Payments of subordinated loans
Penerimaan liabilitas kerjasama operasi			Proceeds from joint operation liabilities
Pembayaran liabilitas kerjasama operasi			Payments of joint operation liabilities
Penerimaan liabilitas sewa pembiayaan			Proceeds from finance lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(4.436)	(4.802)	Payments of finance lease liabilities
Penerimaan utang listrik swasta			Proceeds from electricity purchase payables
Pembayaran utang listrik swasta			Payments of electricity purchase payables
Penerimaan wesel bayar			Proceeds from notes payable
Pembayaran wesel bayar			Payments of notes payable
Penerimaan dari penerbitan obligasi			Proceeds from bonds payable
Pembayaran utang obligasi			Payments of bonds payable
Penerimaan sukuk			Proceeds from sukuk
Pembayaran sukuk			Payments of sukuk
Penerimaan pinjaman lainnya			Proceeds from other borrowings
Pembayaran pinjaman lainnya			Payments of other borrowings
Penerimaan dari penerbitan obligasi konversi			Proceeds from convertible bonds issuance
Pembayaran obligasi konversi			Payments of convertible bonds
Pembayaran biaya emisi penerbitan obligasi			Payments of bonds issuance costs
Pencairan (penempatan) dana yang dibatasi penggunaannya dari aktivitas pendanaan			Withdrawal (placement) of restricted funds from financing activities
Penerimaan utang pihak berelasi			Proceeds from due to related parties

Pembayaran utang pihak berelasi			Payments of due to related parties
Penerimaan utang pemegang saham			Proceeds from due to stockholders
Pembayaran utang pemegang saham			Payments of due to stockholders
Penerimaan dari penerbitan saham biasa			Proceeds from issuance of common stocks
Penerimaan dari penerbitan saham preferen			Proceeds from issuance of preferred stocks
Penerimaan dari penerbitan instrumen ekuitas lainnya			Proceeds from issuing other equity instruments
Pembayaran biaya emisi saham			Payments of stock issuance costs
Penerimaan dari penjualan (pembelian) saham treasury	0	0	Proceeds from sales (purchases) of treasury stocks
Penerimaan dari program opsi saham karyawan			Proceeds from employee stock options program
Penyelesaian (penempatan) transaksi derivatif			Settlement (placement) of derivative transactions
Penerimaan dari pelepasan kepentingan di entitas anak tanpa hilangnya pengendalian dari kegiatan pendanaan	18.463		Proceeds from sales of interests in subsidiaries without loss of control from financing activities
Pembayaran untuk perolehan kepentingan pihak non-pengendali pada entitas anak	(0)	(0)	Payments for acquisition of non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran dividen dari aktivitas pendanaan	(29.885)	(23.040)	Dividends paid from financing activities
Penerimaan bunga dari aktivitas pendanaan			Interests received from financing activities
Pembayaran bunga dari aktivitas pendanaan			Interests paid from financing activities
Penerimaan pengembalian (pembayaran) pajak penghasilan dari aktivitas pendanaan			Income taxes refunded (paid) from financing activities
Penerimaan (pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan			Other cash inflows (outflows) from financing activities

Jumlah arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(12.986)	(27.753)	Total net cash flows received from (used in) financing activities
Jumlah kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	17.664	2.308	Total net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, awal periode	20.589	18.242	Cash and cash equivalents cash flows, beginning of the period
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	58	39	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas lainnya			Other increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas arus kas, akhir periode	38.311	20.589	Cash and cash equivalents cash flows, end of the period

Laporan posisi keuangan

	<u>31 December 2021</u>	<u>31 December 2020</u>
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	38.311	20.589
Investasi jangka pendek		
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar		
Aset keuangan lancar		
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo lancar		
Aset keuangan lancar tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lancar lainnya	493	1.303
Aset keuangan derivatif lancar		
Piutang usaha		

Statement of financial position

Assets
Current assets
Cash and cash equivalents
Short-term investments
Current restricted funds
Current financial assets
Current financial assets at fair value through profit or loss
Current financial assets held-to-maturity investments
Current financial assets available-for-sale
Current other financial assets
Current derivative financial assets
Trade receivables

Piutang usaha pihak ketiga	7.549	9.695	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	961	1.644	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar			Current finance lease receivables
Piutang subsidi			Receivables on subsidy
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	195	214	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi			Other receivables related parties
Persediaan lainnya	779	983	Inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5.668	5.222	Current prepaid expenses
Jaminan			Guarantees
Uang muka lancar	683	1.339	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	2.144	3.170	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	690	854	Current claims for tax refund
Aset pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty assets
Aset non-keuangan lancar lainnya	2.986	1.490	Other current non-financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	818	0	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	61.277	46.503	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar			Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar			Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi			Receivables from related parties

Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	13.800	4.237	Investments accounted for using equity method
Investasi pada entitas anak, ventura bersama, dan entitas asosiasi			Investments in subsidiaries, joint ventures and associates
Investasi pada entitas anak			Investments in subsidiaries
Investasi pada entitas asosiasi			Investments in associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Uang muka tidak lancar	1.416	929	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar dimiliki hingga jatuh tempo			Non-current financial assets held-to-maturity
Aset keuangan tidak lancar tersedia untuk dijual			Non-current financial assets available-for-sale
Aset keuangan tidak lancar lainnya	4.115	3.904	Non-current other financial assets
Aset keuangan derivatif tidak lancar			Non-current derivative financial assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar			Non-current prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka tidak lancar			Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	3.824	3.578	Deferred tax assets
Properti investasi			Investment properties
Aset tetap	165.026	160.923	Property and equipment
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights

Beban tangguhan			Deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar			Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja	0	0	Post-employment benefit assets
Goodwill	1.090	1.303	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	6.416	5.543	Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	20.220	20.023	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	215.907	200.440	Total non-current assets
Jumlah aset	277.184	246.943	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek	6.682	9.934	Short-term loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	16.673	16.071	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	497	928	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	609	578	Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi			Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2.416	2.024	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi			Current advances from customers related parties
Utang dividen			Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya			Other current financial liabilities

Beban akrual jangka pendek	15.885	14.265	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek			Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	3.923	2.713	Taxes payable
Utang proyek			Project payables
Uang jaminan jangka pendek			Current deposits
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	0	0	Current unearned revenue
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek			Current deferred revenue
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek pelapisan jalan tol			Current provisions for overlay
Provisi jangka pendek biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat			Current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka pendek lainnya			Other current provisions
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	6.311	7.648	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman beragunan			Current maturities of secured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman tanpa agunan			Current maturities of unsecured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman	138	184	Current maturities of step loans

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman dari pemerintah republik indonesia			Current maturities of loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman subordinasi			Current maturities of subordinated loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas kerja sama operasi			Current maturities of joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas pembebasan tanah			Current maturities of land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	5.961	5.396	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang listrik swasta			Current maturities of electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas wesel bayar	2.200	478	Current maturities of notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	0	0	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk			Current maturities of sukuk
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya	1.041	1.040	Current maturities of other borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders

Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	6.795	7.834	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	69.131	69.093	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.158	561	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang			Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	29.745	20.581	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman	217	384	Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman dari pemerintah republik indonesia			Long-term loans from government of the republic of indonesia

Liabilitas jangka panjang atas pinjaman subordinasi			Long-term subordinated loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas kerja sama operasi			Long-term joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas pembebasan tanah			Long-term land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	10.426	10.221	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang listrik swasta			Long-term electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar	(2.207)	(9)	Long-term notes payable
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	7.000	7.000	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk			Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	1.564	2.605	Long-term other borrowings
Obligasi konversi			Convertible bonds
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	0	0	Non-current unearned revenue
Uang jaminan jangka panjang			Non-current deposits
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang			Non-current deferred revenue
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi pelapisan jalan tol jangka panjang			Non-current provisions for overlay
Provisi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang			Non-current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka panjang lainnya	1.206	1.254	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	11.563	12.976	Long-term post-employment benefit obligations

Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	699	384	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	1.283	1.004	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	62.654	56.961	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	131.785	126.054	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	4.953	4.953	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	2.711	2.711	Additional paid-in capital
Saham treasuri			Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran			Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual			Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti			Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves

Komponen ekuitas lainnya	9.395	374	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15.337	15.337	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	89.250	79.152	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	121.646	102.527	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	23.753	18.362	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	145.399	120.889	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	277.184	246.943	Total liabilities and equity

[3210000] Statement of financial position presented using current and non-current - Infrastructure Industry

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	31,947	38,311	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar lainnya	1,349	493	Current other financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	7,014	7,549	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	1,620	961	Trade receivables related parties
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	245	195	Other receivables third parties
Persediaan lancar			Current inventories
Persediaan lancar	1,144	779	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	6,081	5,668	Current prepaid expenses
Uang muka lancar	679	683	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	1,464	2,144	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar	380	690	Current claims for tax refund
Aset non-keuangan lancar lainnya	3,128	2,986	Other current non-financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	6	818	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Jumlah aset lancar	55,057	61,277	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas asosiasi	123	139	Investments in associates
Uang muka tidak lancar	1,265	1,416	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak			Non-current financial

Goodwill	1,090	1,090	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	7,212	6,416	Intangible assets other than goodwill
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	22,111	20,220	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	220,135	215,907	Total non-current assets
Jumlah aset	275,192	277,184	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Pinjaman jangka pendek non-bank	8,191	6,682	Short-term non-bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	18,026	16,673	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	431	497	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga	463	609	Other payables third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	2,382	2,416	Current advances from customers third parties
Beban akrual jangka pendek	15,445	15,885	Current accrued expenses
Utang pajak	5,372	3,923	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	0	0	Current unearned revenue
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	7,788	6,311	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman	118	138	Current maturities of step loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sewa pembiayaan			Current maturities of finance lease

tahun atas pinjaman lainnya			
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	6,295	6,795	Other current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	70,388	69,131	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1,023	1,158	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	22,085	29,745	Long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman	91	217	Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	13,736	10,426	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	4,793	4,793	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya	362	1,564	Long-term other borrowings
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang	0	0	Non-current unearned revenue
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi jangka panjang lainnya	1,031	1,206	Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	10,272	11,563	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	588	699	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	1,561	1,283	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	55,542	62,654	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	125,930	131,785	Total liabilities

Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	15,337	15,337	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	96,560	89,250	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	129,258	121,646	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	20,004	23,753	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	149,262	145,399	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	275,192	277,184	Total liabilities and equity

yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	1,767	1,980	that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1,767	1,980	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	29,447	35,928	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	20,753	24,760	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,927	9,188	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	22,468	26,767	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	6,979	9,161	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	209.49	249.94	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

[3312000] Statement of profit or loss and other comprehensive income, OCI components presented net of tax, by nature - Infrastructure Industry

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 December 2022	31 December 2021	
Penjualan dan pendapatan usaha	147,306	143,210	Sales and revenue
Pendapatan lainnya	26	174	Other income
Beban interkoneksi	(5,440)	(5,181)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(3,929)	(3,633)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban operasional jaringan	(38,184)	(38,133)	Network operation expenses
Beban manfaat karyawan	(14,907)	(15,524)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(33,255)	(31,816)	Depreciation and amortisation expenses
Pembentukan (pembalikan) kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi	(6,438)	3,432	Addition (reversal) of impairment loss recognised in profit or loss
Beban lainnya	(5,854)	(5,016)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	256	50	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	878	558	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(4,033)	(4,365)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(87)	(78)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	36,339	43,678	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(8,659)	(9,730)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	27,680	33,948	Total profit (loss) from continuing operations
Jumlah laba (rugi)	27,680	33,948	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	299	28	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak	3	(2)	Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari			Share of other comprehensive income of

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	5.189.573.000.000	9.507.880.000.000	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	17.718.000.000	7.799.000.000	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	144.418.000.000	209.188.000.000	Current other financial assets
Aset keuangan derivatif lancar			Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2.228.931.000.000	1.426.453.000.000	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	910.548.000.000	906.314.000.000	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar			Current finance lease receivables

Piutang subsidi			Receivables on subsidy
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	4.303.000.000	41.617.000.000	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi			Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Aset real estat lancar			Current real estate assets
Persediaan lancar			Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5.720.570.000.000	5.709.461.000.000	Current prepaid expenses
Jaminan lancar			Current guarantees
Uang muka lancar	100.295.000.000	155.773.000.000	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	504.063.000.000	374.723.000.000	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar			Current claims for tax refund
Aset pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty assets
Aset non-keuangan lancar lainnya	432.812.000.000	212.196.000.000	Other current non-financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual		58.434.000.000	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	15.479.659.000.000	18.683.115.000.000	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	5.945.000.000	14.442.000.000	Non-current finance lease receivables
Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	48.877.000.000	48.387.000.000	Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan			Aircraft maintenance reserve funds

pesawat			
Piutang dari pihak berelasi	232.188.000.000	232.646.000.000	Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	1.265.391.000.000	1.350.069.000.000	Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar	48.020.000.000	94.020.000.000	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	322.211.000.000	312.768.000.000	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Non-current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi			Non-current financial assets amortized cost
Aset keuangan tidak lancar lainnya	517.320.000.000	365.430.000.000	Non-current other financial assets
Aset keuangan derivatif tidak lancar			Non-current derivative financial assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	1.153.936.000.000	1.565.546.000.000	Non-current prepaid expenses

lancar	Pajak dibayar dimuka tidak			Non-current prepaid taxes
	Aset pajak tangguhan	849.458.000.000	531.869.000.000	Deferred tax assets
	Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
	Aset real estat tidak lancar			Non-current real estate assets
lainnya	Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
	Properti investasi	493.151.000.000	313.935.000.000	Investment properties
	Aset tetap			Property, plant, and equipment
	Aset hak guna			Right of use assets
	Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
	Beban tangguhan			Deferred charges
	Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
	Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
	Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	539.866.000.000	925.219.000.000	Non-current claims for tax refund
	Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
	Goodwill	18.126.599.000.000	18.126.599.000.000	Goodwill
goodwill	Aset takberwujud selain	2.377.548.000.000	1.582.786.000.000	Intangible assets other than goodwill
	Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
lainnya	Aset tidak lancar non-keuangan	401.261.000.000	328.449.000.000	Other non-current non-financial assets
	Jumlah aset tidak lancar	99.242.590.000.000	94.974.231.000.000	Total non-current assets
	Jumlah aset	114.722.249.000.000	113.657.346.000.000	Total assets
	Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
	Liabilitas			Liabilities
	Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
	Utang bank jangka pendek			Short term bank loans

non-bank	Pinjaman jangka pendek			Short-term non-bank loans
	Utang usaha			Trade payables
ketiga	Utang usaha pihak	678.157.000.000	777.966.000.000	Trade payables third parties
berelasi	Utang usaha pihak	67.642.000.000	71.608.000.000	Trade payables related parties
	Utang lainnya			Other payables
ketiga	Utang lainnya pihak			Other payables third parties
berelasi	Utang lainnya pihak			Other payables related parties
	Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
	Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	266.945.000.000	452.823.000.000	Current advances from customers third parties
	Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi			Current advances from customers related parties
	Utang dividen			Dividends payable
	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	22.736.000.000	1.612.000.000	Other current financial liabilities
pendek	Beban akrual jangka	5.473.024.000.000	4.981.058.000.000	Current accrued expenses
kerja jangka pendek	Liabilitas imbalan pasca	87.872.000.000	76.071.000.000	Short-term post-employment benefit obligations
	Utang pajak	1.514.322.000.000	1.105.982.000.000	Taxes payable
	Utang proyek	10.713.725.000.000	10.705.717.000.000	Project payables
pendek	Uang jaminan jangka			Current deposits
	Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	4.574.367.000.000	5.058.576.000.000	Current unearned revenue
	Pendapatan ditangguhkan jangka pendek			Current deferred revenue
	Provisi jangka pendek			Current provisions

Provisi jangka pendek pelapisan jalan tol			Current provisions for overlay
Provisi jangka pendek biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat			Current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka pendek lainnya			Other current provisions
Kontrak liabilitas jangka pendek			Current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank			Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman beragunan			Current maturities of secured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman tanpa agunan			Current maturities of unsecured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman			Current maturities of step loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Current maturities of loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman subordinasi			Current maturities of subordinated loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas kerja sama operasi			Current maturities of joint operations liabilities

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas pembebasan tanah			Current maturities of land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	6.970.435.000.000	7.105.846.000.000	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang listrik swasta			Current maturities of electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas wesel bayar			Current maturities of notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas surat utang jangka menengah			Current maturities of medium term notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi			Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk	505.830.000.000		Current maturities of sukuk
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas obligasi subordinasi			Current maturities of subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			Current maturities of other borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders

Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	1.278.586.000.000	1.267.663.000.000	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	34.134.343.000.000	35.874.074.000.000	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	192.410.000.000	25.102.000.000	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	39.216.000.000	97.473.000.000	Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank			Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank		3.237.259.000.000	Long term non-bank financial insitutions loan
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans

Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Long-term loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman subordinasi			Long-term subordinated loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas kerja sama operasi			Long-term joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas pembebasan tanah			Long-term land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	32.118.989.000.000	27.583.729.000.000	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang listrik swasta			Long-term electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar			Long-term notes payable
Liabilitas jangka panjang atas surat utang jangka menengah			Long-term medium term notes
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi			Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	1.325.556.000.000	1.830.131.000.000	Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas obligasi subordinasi			Long-term subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya			Long-term other borrowings
Obligasi konversi			Convertible bonds
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang			Non-current unearned revenue
Uang jaminan jangka panjang			Non-current deposits

Pendapatan ditangguhkan jangka panjang			Non-current deferred revenue
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi pelapisan jalan tol jangka panjang			Non-current provisions for overlay
Provisi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang			Non-current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka panjang lainnya			Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	852.308.000.000	736.126.000.000	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	65.708.000.000	119.207.000.000	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	1.315.397.000.000	827.881.000.000	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46.879.114.000.000	46.414.682.000.000	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	81.013.457.000.000	82.288.756.000.000	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	806.270.000.000	806.270.000.000	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	17.713.518.000.000	17.713.518.000.000	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(123.000.000)	(123.000.000)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Penjabaran laporan keuangan			Translation adjustment
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves

Cadangan selisih kurs penjabaran	9.764.000.000	13.401.000.000	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(64.793.000.000)	(26.571.000.000)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	409.994.000.000	409.994.000.000	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	161.254.000.000	134.446.000.000	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	11.710.017.000.000	9.292.061.000.000	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	30.745.901.000.000	28.342.996.000.000	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	2.962.891.000.000	3.025.594.000.000	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	33.708.792.000.000	31.368.590.000.000	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	114.722.249.000.000	113.657.346.000.000	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	CurrentYearDuration	PriorYearDuration	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha			Sales and revenue
Pendapatan lainnya			Other income
Beban eksplorasi			Exploration expenses
Beban pengumpulan tol			Toll collection expenses
Beban pelayanan pemakai jalan tol			Toll road service expenses
Beban pemeliharaan jalan tol			Toll road maintenance expenses
Beban kerjasama operasi			Joint operations expenses
Beban konstruksi			Construction expenses
Beban operasional penerbangan			Flight operations expenses
Beban interkoneksi	(1.430.949.000.000)	(1.127.461.000.000)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(1.676.654.000.000)	(1.396.969.000.000)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang			Passenger services expenses
Beban pemakaian bandara			User charges and station expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(2.986.724.000.000)	(3.486.847.000.000)	Maintenance and overhaul expenses
Beban operasional transportasi			Transportation operation expenses
Beban operasional jaringan	(16.667.207.000.000)	(16.535.066.000.000)	Network operation expenses
Beban operasional hotel			Hotel operation expenses
Beban manfaat karyawan	(3.694.617.000.000)	(3.782.104.000.000)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(14.621.163.000.000)	(13.703.158.000.000)	Depreciation and amortisation expenses
Pembentukan (pembalikan) kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi			Addition (reversal) of impairment loss recognised in profit or loss

Beban lainnya	(834.667.000.000)	(955.192.000.000)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	1.080.400.000.000	4.969.515.000.000	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	330.998.000.000	117.626.000.000	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(4.724.609.000.000)	(4.345.014.000.000)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(72.007.000.000)	28.140.000.000	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	5.931.583.000.000	6.535.789.000.000	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1.155.842.000.000)	(1.165.586.000.000)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	4.775.741.000.000	5.370.203.000.000	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	4.775.741.000.000	5.370.203.000.000	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(36.161.000.000)	(4.655.000.000)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax

Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(36.161.000.000)	(4.655.000.000)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	(3.637.000.000)	6.103.000.000	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak			Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax

Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(3.637.000.000)	6.103.000.000	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	(39.798.000.000)	1.448.000.000	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	4.735.943.000.000	5.371.651.000.000	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.506.392.000.000	4.723.415.000.000	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	269.349.000.000	646.788.000.000	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.464.533.000.000	4.726.966.000.000	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	271.410.000.000	644.685.000.000	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	558,92000	587,41000	Basic earnings (loss) per share from continuing operations

Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	558,92000	587,41000	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

	<u>CurrentYearInstant</u>	<u>PriorEndYearInstant</u>	
Laporan posisi keuangan			Statement of financial position
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	4.454.098	5.189.573	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	17.822	17.718	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	39.282	144.418	Current other financial assets
Aset keuangan derivatif lancar			Current derivative financial assets
Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	2.174.604	2.228.931	Trade receivables third parties

berelasi	Piutang usaha pihak	1.091.984	910.548	Trade receivables related parties
lancar	Piutang sewa pembiayaan			Current finance lease receivables
	Piutang subsidi			Receivables on subsidy
	Piutang lainnya			Other receivables
ketiga	Piutang lainnya pihak	15.344	4.303	Other receivables third parties
berelasi	Piutang lainnya pihak			Other receivables related parties
	Persediaan lancar			Current inventories
	Aset real estat lancar			Current real estate assets
	Persediaan lancar	71.815	226.428	Current inventories
	Biaya dibayar dimuka lancar	5.756.441	5.720.570	Current prepaid expenses
	Jaminan lancar			Current guarantees
	Uang muka lancar	91.845	100.295	Current advances
	Pajak dibayar dimuka lancar	474.057	504.063	Current prepaid taxes
lancar	Klaim atas pengembalian pajak			Current claims for tax refund
lancar	Aset pengampunan pajak			Current tax amnesty assets
lainnya	Aset non-keuangan lancar	690.383	432.812	Other current non-financial assets
	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
	Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
	Jumlah aset lancar	14.877.675	15.479.659	Total current assets
	Aset tidak lancar			Non-current assets
tidak lancar	Piutang sewa pembiayaan	5.713	5.945	Non-current finance lease receivables

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	48.941	48.877	Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi	255.854	232.188	Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	1.042.371	1.265.391	Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar	101.326	48.020	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	372.042	322.211	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Non-current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi			Non-current financial assets amortized cost
Aset keuangan tidak lancar lainnya	606.904	517.320	Non-current other financial assets
Aset keuangan derivatif tidak lancar			Non-current derivative financial assets

lancar	Biaya dibayar dimuka tidak	824.239	1.153.936	Non-current prepaid expenses
lancar	Pajak dibayar dimuka tidak			Non-current prepaid taxes
	Aset pajak tangguhan	564.506	849.458	Deferred tax assets
	Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
	Aset real estat tidak lancar			Non-current real estate assets
lainnya	Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
	Properti investasi	485.908	493.151	Investment properties
	Aset tetap	74.143.085	72.860.819	Property, plant, and equipment
	Aset hak guna			Right of use assets
	Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
	Beban tangguhan			Deferred charges
	Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
	Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
	Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	436.364	539.866	Non-current claims for tax refund
	Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
	Goodwill	18.126.599	18.126.599	Goodwill
goodwill	Aset takberwujud selain	1.990.383	2.377.548	Intangible assets other than goodwill
lancar	Aset pengampunan pajak tidak			Non-current tax amnesty assets
lainnya	Aset tidak lancar non-keuangan	504.788	401.261	Other non-current non-financial assets
	Jumlah aset tidak lancar	99.509.023	99.242.590	Total non-current assets
	Jumlah aset	114.386.698	114.722.249	Total assets
	Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
	Liabilitas			Liabilities
	Liabilitas jangka pendek			Current liabilities

	Utang bank jangka pendek			Short term bank loans
non-bank	Pinjaman jangka pendek			Short-term non-bank loans
	Utang usaha			Trade payables
ketiga	Utang usaha pihak	855.833	678.157	Trade payables third parties
berelasi	Utang usaha pihak	56.034	67.642	Trade payables related parties
	Utang lainnya			Other payables
ketiga	Utang lainnya pihak			Other payables third parties
berelasi	Utang lainnya pihak			Other payables related parties
	Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
	Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	294.088	266.945	Current advances from customers third parties
	Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi			Current advances from customers related parties
	Utang dividen			Dividends payable
	Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	261.203	22.736	Other current financial liabilities
pendek	Beban akrual jangka	3.819.049	5.473.024	Current accrued expenses
kerja jangka pendek	Liabilitas imbalan pasca	1.245.141	87.872	Short-term post-employment benefit obligations
	Utang pajak	589.445	1.514.322	Taxes payable
	Utang proyek	8.409.551	10.713.725	Project payables
pendek	Uang jaminan jangka			Current deposits
	Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	4.223.836	4.574.367	Current unearned revenue
	Pendapatan ditangguhkan jangka pendek			Current deferred revenue

Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek pelapisan jalan tol			Current provisions for overlay
Provisi jangka pendek biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat			Current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka pendek lainnya			Other current provisions
Kontrak liabilitas jangka pendek			Current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	1.549.800	970.000	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman beragunan			Current maturities of secured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman tanpa agunan			Current maturities of unsecured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman			Current maturities of step loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Current maturities of loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman subordinasi			Current maturities of subordinated loans

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas kerja sama operasi			Current maturities of joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas pembebasan tanah			Current maturities of land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	6.509.037	6.970.435	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang listrik swasta			Current maturities of electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas wesel bayar			Current maturities of notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas surat utang jangka menengah			Current maturities of medium term notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	1.728.837	1.010.702	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk	590.597	505.830	Current maturities of sukuk
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas obligasi subordinasi			Current maturities of subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			Current maturities of other borrowings

Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek			Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	876.594	1.278.586	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	31.009.045	34.134.343	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	191.550	192.410	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	23.719	39.216	Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	7.489.863	6.438.911	Long-term bank loans

Utang lembaga keuangan non-bank			Long term non-bank financial insitutions loan
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans
Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Long-term loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman subordinasi			Long-term subordinated loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas kerja sama operasi			Long-term joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas pembebasan tanah			Long-term land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	33.457.877	32.118.989	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang listrik swasta			Long-term electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar			Long-term notes payable
Liabilitas jangka panjang atas surat utang jangka menengah			Long-term medium term notes
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	2.804.347	4.530.619	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	735.898	1.325.556	Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas obligasi subordinasi			Long-term subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya			Long-term other borrowings
Obligasi konversi			Convertible bonds

Pendapatan diterima dimuka jangka panjang			Non-current unearned revenue
Uang jaminan jangka panjang			Non-current deposits
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang			Non-current deferred revenue
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi pelapisan jalan tol jangka panjang			Non-current provisions for overlay
Provisi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang			Non-current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka panjang lainnya			Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	862.123	852.308	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	60.450	65.708	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	1.100.029	1.315.397	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46.725.856	46.879.114	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	77.734.901	81.013.457	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	806.270	806.270	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	17.713.642	17.713.518	Additional paid-in capital
Saham treasuri		(123)	Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock

	Opsi saham			Stock options
keuangan	Penjabaran laporan			Translation adjustment
	Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
penjabaran	Cadangan selisih kurs	10.455	9.764	Reserve of exchange differences on translation
	Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income financial assets
	Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
	Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments
	Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
	Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(60.000)	(64.793)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
	Cadangan lainnya			Other reserves
	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
	Komponen ekuitas lainnya	409.994	409.994	Other components of equity
	Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	161.254	161.254	Appropriated retained earnings
	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	14.456.816	11.710.017	Unappropriated retained earnings
	Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	33.498.431	30.745.901	Total equity attributable to equity owners of parent entity
	Proforma ekuitas			Proforma equity
	Kepentingan non-pengendali	3.153.366	2.962.891	Non-controlling interests

Jumlah ekuitas	36.651.797	33.708.792	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	114.386.698	114.722.249	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	CurrentYearDuration	PriorYearDuration	Statement of profit or loss and other comprehensive income
Penjualan dan pendapatan usaha	55.886.870	51.228.782	Sales and revenue
Pendapatan lainnya			Other income
Beban eksplorasi			Exploration expenses
Beban pengumpulan tol			Toll collection expenses
Beban pelayanan pemakai jalan tol			Toll road service expenses
Beban pemeliharaan jalan tol			Toll road maintenance expenses
Beban kerjasama operasi			Joint operations expenses
Beban konstruksi			Construction expenses
Beban operasional penerbangan			Flight operations expenses
Beban interkoneksi	(1.397.560)	(1.430.949)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(1.992.959)	(1.676.654)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang			Passenger services expenses
Beban pemakaian bandara			User charges and station expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(3.197.270)	(2.986.724)	Maintenance and overhaul expenses
Beban operasional transportasi			Transportation operation expenses
Beban operasional jaringan	(18.145.465)	(16.667.207)	Network operation expenses
Beban operasional hotel			Hotel operation expenses
Beban manfaat karyawan	(3.889.735)	(3.694.617)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(15.558.448)	(14.621.163)	Depreciation and amortisation expenses

Pembentukan (pembalikan) kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi			Addition (reversal) of impairment loss recognised in profit or loss
Beban lainnya	(888.833)	(834.667)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	112.821	1.080.400	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	362.972	330.998	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(4.477.795)	(4.724.609)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	(82.073)	(72.007)	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.732.525	5.931.583	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1.460.113)	(1.155.842)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5.272.412	4.775.741	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations
Jumlah laba (rugi)	5.272.412	4.775.741	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	5.370	(36.161)	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax

Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	5.370	(36.161)	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	691	(3.637)	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak			Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax

Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	691	(3.637)	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	6.061	(39.798)	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5.278.473	4.735.943	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.910.828	4.506.392	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	361.584	269.349	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.916.312	4.464.533	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	362.161	271.410	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	152,27000	139,73000	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	152,27000	139,73000	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Laporan posisi keuangan

Statement of financial position

Aset	31 December 2022	31 December 2021	Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	9.507.880	3.789.006	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek			Short-term investments
Dana yang dibatasi penggunaannya lancar	7.799	298.422	Current restricted funds
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Aset keuangan lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan biaya perolehan diamortisasi lancar			Current financial assets amortized cost investments
Aset keuangan lancar lainnya	209.188	15.653	Current other financial assets
Aset keuangan derivatif lancar			Current derivative financial assets

Piutang usaha			Trade receivables
Piutang usaha pihak ketiga	1.426.453	1.427.552	Trade receivables third parties
Piutang usaha pihak berelasi	906.314	599.609	Trade receivables related parties
Piutang sewa pembiayaan lancar			Current finance lease receivables
Piutang subsidi			Receivables on subsidy
Piutang lainnya			Other receivables
Piutang lainnya pihak ketiga	41.617	32.832	Other receivables third parties
Piutang lainnya pihak berelasi			Other receivables related parties
Persediaan lancar			Current inventories
Aset real estat lancar			Current real estate assets
Persediaan lancar	73.277	18.110	Current inventories
Biaya dibayar dimuka lancar	5.709.461	3.612.736	Current prepaid expenses
Jaminan lancar			Current guarantees
Uang muka lancar	155.773	143.379	Current advances
Pajak dibayar dimuka lancar	374.723	274.444	Current prepaid taxes
Klaim atas pengembalian pajak lancar			Current claims for tax refund
Aset pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty assets
Aset non-keuangan lancar lainnya	212.196	111.597	Other current non-financial assets
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual	58.434	1.176.099	Non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale
Aset tidak lancar atau kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Non-current assets or disposal groups classified as held-for-distribution to owners
Jumlah aset lancar	18.683.115	11.499.439	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Piutang sewa pembiayaan tidak lancar	14.442		Non-current finance lease receivables

Dana yang dibatasi penggunaannya tidak lancar	48.387	27	Non-current restricted funds
Dana cadangan perawatan pesawat			Aircraft maintenance reserve funds
Piutang dari pihak berelasi	232.646	204.246	Receivables from related parties
Piutang dari pemegang saham			Receivables from stockholders
Piutang tidak lancar lainnya			Other non-current receivables
Piutang tidak lancar lainnya pihak ketiga			Other non-current receivables third parties
Piutang tidak lancar lainnya pihak berelasi			Other non-current receivables related parties
Investasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas			Investments accounted for using equity method
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi			Investments in joint ventures and associates
Investasi pada entitas ventura bersama			Investments in joint ventures
Investasi pada entitas asosiasi	1.350.069	279.098	Investments in associates
Jaminan tidak lancar			Non-current guarantees
Uang muka tidak lancar	94.020	188.089	Non-current advances
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Aset keuangan tidak lancar yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	312.768	378.536	Non-current financial assets at fair value through profit or loss
Aset keuangan tidak lancar nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Non-current financial assets fair value through other comprehensive income
Aset keuangan tidak lancar biaya perolehan diamortisasi			Non-current financial assets amortized cost
Aset keuangan tidak lancar lainnya	365.430	163.887	Non-current other financial assets
Aset keuangan derivatif tidak lancar			Non-current derivative financial assets
Biaya dibayar dimuka tidak lancar	1.565.546	496.134	Non-current prepaid expenses

Pajak dibayar dimuka tidak lancar			Non-current prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	702.751	850.394	Deferred tax assets
Persediaan tidak lancar			Non-current inventories
Aset real estat tidak lancar			Non-current real estate assets
Persediaan tidak lancar lainnya			Non-current inventories
Properti investasi	313.935	313.935	Investment properties
Aset tetap	69.070.496	45.515.184	Property, plant, and equipment
Aset hak guna			Right of use assets
Hak konsesi jalan tol			Toll road concession rights
Beban tangguhan			Deferred charges
Beban tangguhan hak atas tanah dan bangunan			Deferred charges on landrights and buildings
Beban tangguhan lainnya			Other deferred charges
Klaim atas pengembalian pajak tidak lancar	925.219	1.641.804	Non-current claims for tax refund
Aset imbalan pasca kerja			Post-employment benefit assets
Goodwill	17.804.211	1.324.383	Goodwill
Aset takberwujud selain goodwill	2.078.435	301.682	Intangible assets other than goodwill
Aset pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty assets
Aset tidak lancar non-keuangan lainnya	318.760	240.310	Other non-current non-financial assets
Jumlah aset tidak lancar	95.197.115	51.897.709	Total non-current assets
Jumlah aset	113.880.230	63.397.148	Total assets
Liabilitas dan ekuitas			Liabilities and equity
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang bank jangka pendek		399.390	Short term bank loans

Pinjaman jangka pendek non-bank			Short-term non-bank loans
Utang usaha			Trade payables
Utang usaha pihak ketiga	777.966	968.075	Trade payables third parties
Utang usaha pihak berelasi	71.608	13.686	Trade payables related parties
Utang lainnya			Other payables
Utang lainnya pihak ketiga			Other payables third parties
Utang lainnya pihak berelasi			Other payables related parties
Uang muka pelanggan jangka pendek			Current advances from customers
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak ketiga	452.823	671.664	Current advances from customers third parties
Uang muka pelanggan jangka pendek pihak berelasi			Current advances from customers related parties
Utang dividen			Dividends payable
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.612	1.634	Other current financial liabilities
Beban akrual jangka pendek	4.981.058	3.017.265	Current accrued expenses
Liabilitas imbalan pasca kerja jangka pendek	76.071	44.683	Short-term post-employment benefit obligations
Utang pajak	1.105.982	1.202.254	Taxes payable
Utang proyek	10.705.717	8.856.763	Project payables
Uang jaminan jangka pendek			Current deposits
Pendapatan diterima dimuka jangka pendek	5.058.576	2.928.034	Current unearned revenue
Pendapatan ditangguhkan jangka pendek			Current deferred revenue
Provisi jangka pendek			Current provisions
Provisi jangka pendek pelapisan jalan tol			Current provisions for overlay
Provisi jangka pendek biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat			Current provisions for aircraft return and maintenance funds
Provisi jangka pendek lainnya			Other current

			provisions
Kontrak liabilitas jangka pendek			Current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang bank	4.056.209	2.719.675	Current maturities of bank loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman beragunan			Current maturities of secured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman tanpa agunan			Current maturities of unsecured loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas penerusan pinjaman			Current maturities of step loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Current maturities of loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman subordinasi			Current maturities of subordinated loans
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas kerja sama operasi			Current maturities of joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas pembebasan tanah			Current maturities of land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas liabilitas sewa pembiayaan	7.105.846	2.682.220	Current maturities of finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang listrik swasta			Current maturities of electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas wesel bayar			Current maturities of notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas surat utang jangka menengah			Current maturities of medium term notes
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas utang obligasi	212.943	4.514.164	Current maturities of bonds payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas sukuk		432.859	Current maturities of sukuk
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas obligasi subordinasi			Current maturities of subordinated bonds

Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun atas pinjaman lainnya			Current maturities of other borrowings
Utang pihak berelasi jangka pendek			Current due to related parties
Utang pemegang saham jangka pendek			Current due to stockholders
Liabilitas keuangan derivatif jangka pendek		11.574	Short-term derivative financial liabilities
Liabilitas pengampunan pajak lancar			Current tax amnesty liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka pendek lainnya	1.267.663	194.212	Other current non-financial liabilities
Liabilitas yang secara langsung berhubungan dengan aset tidak lancar atau kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual atau dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik			Liabilities directly associated with non-current assets or disposal groups classified as held-for-sale or as held-for-distribution to owners
Jumlah liabilitas jangka pendek	35.874.074	28.658.152	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas keuangan derivatif jangka panjang			Long-term derivative financial liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	1.588	15.567	Deferred tax liabilities
Utang pihak berelasi jangka panjang	97.473	55.510	Non-current due to related parties
Utang pemegang saham jangka panjang			Non-current due to stockholders
Kontrak liabilitas jangka panjang			Non-current contract liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long-term liabilities net of current maturities
Liabilitas jangka panjang atas utang bank	6.419.325	3.735.155	Long-term bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	3.237.259		Long term non-bank financial institutions loan
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman beragunan			Long-term secured loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman tanpa agunan			Long-term unsecured loans

Liabilitas jangka panjang atas penerusan pinjaman			Long-term step loans
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman dari pemerintah republik Indonesia			Long-term loans from government of the republic of indonesia
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman subordinasi			Long-term subordinated loans
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas kerja sama operasi			Long-term joint operations liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas pembebasan tanah			Long-term land acquisition liabilities
Liabilitas jangka panjang atas liabilitas sewa pembiayaan	27.583.729	14.292.299	Long-term finance lease liabilities
Liabilitas jangka panjang atas utang listrik swasta			Long-term electricity purchase payables
Liabilitas jangka panjang atas wesel bayar			Long-term notes payable
Liabilitas jangka panjang atas surat utang jangka menengah			Long-term medium term notes
Liabilitas jangka panjang atas utang obligasi	5.538.449	4.006.296	Long-term bonds payable
Liabilitas jangka panjang atas sukuk	1.830.131	1.082.215	Long-term sukuk
Liabilitas jangka panjang atas obligasi subordinasi			Long-term subordinated bonds
Liabilitas jangka panjang atas pinjaman lainnya			Long-term other borrowings
Obligasi konversi			Convertible bonds
Pendapatan diterima dimuka jangka panjang			Non-current unearned revenue
Uang jaminan jangka panjang			Non-current deposits
Pendapatan ditangguhkan jangka panjang			Non-current deferred revenue
Provisi jangka panjang			Non-current provisions
Provisi pelapisan jalan tol jangka panjang			Non-current provisions for overlay
Provisi biaya pengembalian dan pemeliharaan pesawat jangka panjang			Non-current provisions for aircraft return and maintenance funds

Provisi jangka panjang lainnya			Other non-current provisions
Kewajiban imbalan pasca kerja jangka panjang	736.126	527.071	Long-term post-employment benefit obligations
Liabilitas pengampunan pajak tidak lancar			Non-current tax amnesty liabilities
Liabilitas keuangan jangka panjang lainnya	119.207	151.980	Other non-current financial liabilities
Liabilitas non-keuangan jangka panjang	827.881	570.101	Other non-current non-financial liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	46.391.168	24.436.194	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	82.265.242	53.094.346	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to equity owners of parent entity
Saham biasa	806.270	543.393	Common stocks
Saham preferen			Preferred stocks
Tambahan modal disetor	17.713.518	1.546.587	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(123)		Treasury stocks
Uang muka setoran modal			Advances in capital stock
Opsi saham			Stock options
Penjabaran laporan keuangan			Translation adjustment
Cadangan revaluasi			Revaluation reserves
Cadangan selisih kurs penjabaran	13.401	7.298	Reserve of exchange differences on translation
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya			Reserve for changes in fair value of fair value through other comprehensive income assets
Cadangan keuntungan (kerugian) investasi pada instrumen ekuitas			Reserve of gains (losses) from investments in equity instruments
Cadangan pembayaran berbasis saham			Reserve of share-based payments

Cadangan lindung nilai arus kas			Reserve of cash flow hedges
Cadangan pengukuran kembali program imbalan pasti	(26.571)	(24.019)	Reserve of remeasurements of defined benefit plans
Cadangan lainnya			Other reserves
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/Asosiasi			Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary/Associates
Komponen ekuitas lainnya	409.994	404.104	Other components of equity
Saldo laba (akumulasi kerugian)			Retained earnings (deficit)
Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya	134.446	134.446	Appropriated retained earnings
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	9.292.061	6.568.646	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	28.342.996	9.180.455	Total equity attributable to equity owners of parent entity
Proforma ekuitas			Proforma equity
Kepentingan non-pengendali	3.271.992	1.122.347	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	31.614.988	10.302.802	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	113.880.230	63.397.148	Total liabilities and equity

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

Statement of profit or loss and other comprehensive income

	<u>31 December 2022</u>	<u>31 December 2021</u>	
Penjualan dan pendapatan usaha	46.752.319	31.388.311	Sales and revenue
Pendapatan lainnya			Other income
Beban eksplorasi			Exploration expenses
Beban pengumpulan tol			Toll collection expenses
Beban pelayanan pemakai jalan tol			Toll road service expenses

Beban pemeliharaan jalan tol			Toll road maintenance expenses
Beban kerjasama operasi			Joint operations expenses
Beban konstruksi			Construction expenses
Beban operasional penerbangan			Flight operations expenses
Beban interkoneksi	(1.127.461)	(969.433)	Interconnection expenses
Beban tiket, penjualan, dan promosi	(1.396.969)	(1.035.426)	Ticketing, sales and promotion expenses
Beban pelayanan penumpang			Passenger services expenses
Beban pemakaian bandara			User charges and station expenses
Beban pemeliharaan dan perbaikan	(3.486.847)	(1.977.134)	Maintenance and overhaul expenses
Beban operasional transportasi			Transportation operation expenses
Beban operasional jaringan	(16.535.066)	(10.633.535)	Network operation expenses
Beban operasional hotel			Hotel operation expenses
Beban manfaat karyawan	(3.782.104)	(2.193.703)	Employee benefits expenses
Beban penyusutan dan amortisasi	(13.703.158)	(10.204.023)	Depreciation and amortisation expenses
Pembentukan (pembalikan) kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi			Addition (reversal) of impairment loss recognised in profit or loss
Beban lainnya	(955.192)	(693.532)	Other expenses
Keuntungan (kerugian) lainnya	4.969.515	6.617.681	Other gains (losses)
Pendapatan keuangan	117.626	151.967	Finance income
Beban bunga dan keuangan	(4.345.014)	(3.001.596)	Interest and finance costs
Bagian atas laba (rugi) entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas	28.140	57.397	Share of profit (loss) of associates accounted for using equity method
Bagian atas laba (rugi) entitas ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas			Share of profit (loss) of joint ventures accounted for using equity method
Jumlah laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	6.535.789	7.506.974	Total profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak	(1.165.586)	(646.853)	Tax benefit (expenses)
Jumlah laba (rugi) dari operasi yang dilanjutkan	5.370.203	6.860.121	Total profit (loss) from continuing operations
Laba (rugi) dari operasi yang dihentikan			Profit (loss) from discontinued operations

Jumlah laba (rugi)	5.370.203	6.860.121	Total profit (loss)
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak			Other comprehensive income, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas keuntungan (kerugian) hasil revaluasi aset tetap, setelah pajak			Other comprehensive income for gains (losses) on revaluation of property and equipment, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya atas pengukuran kembali kewajiban manfaat pasti, setelah pajak	(4.655)	63.617	Other comprehensive income for remeasurement of defined benefit obligation, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	(4.655)	63.617	Total other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss, after tax
Pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Keuntungan (kerugian) selisih kurs penjabaran, setelah pajak	6.103	945	Gains (losses) on exchange differences on translation, after tax
Penyesuaian reklasifikasi selisih kurs penjabaran, setelah pajak			Reclassification adjustments on exchange differences on translation, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai arus kas, setelah pajak			Gains (losses) on cash flow hedges, after tax
Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai arus kas, setelah pajak			Reclassification adjustments on cash flow hedges, after tax
Nilai tercatat dari aset (liabilitas) non-keuangan yang perolehan atau keterjadiannya merupakan suatu prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi yang dilindung nilai, setelah pajak			Carrying amount of non-financial asset (liability) whose acquisition or incurrence was hedged on highly probable forecast transaction, adjusted from equity, after tax
Keuntungan (kerugian) lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Gains (losses) on hedges of net investments in foreign operations, after tax

Penyesuaian reklasifikasi atas lindung nilai investasi bersih kegiatan usaha luar negeri, setelah pajak			Reclassification adjustments on hedges of net investments in foreign operations, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of associates accounted for using equity method, after tax
Bagian pendapatan komprehensif lainnya dari entitas ventura bersama yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pajak			Share of other comprehensive income of joint ventures accounted for using equity method, after tax
Penyesuaian lainnya atas pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak			Other adjustments to other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya yang akan direklasifikasi ke laba rugi, setelah pajak	6.103	945	Total other comprehensive income that may be reclassified to profit or loss, after tax
Jumlah pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	1.448	64.562	Total other comprehensive income, after tax
Jumlah laba rugi komprehensif	5.371.651	6.924.683	Total comprehensive income
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan			Profit (loss) attributable to
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.723.415	6.750.873	Profit (loss) attributable to parent entity
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	646.788	109.248	Profit (loss) attributable to non-controlling interests
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan			Comprehensive income attributable to
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke entitas induk	4.726.966	6.813.807	Comprehensive income attributable to parent entity
Laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke kepentingan non-pengendali	644.685	110.876	Comprehensive income attributable to non-controlling interests
Laba (rugi) per saham			Earnings (loss) per share
Laba per saham dasar diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Basic earnings per share attributable to equity owners of the parent entity
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dilanjutkan	587,41000	1.242,35000	Basic earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dasar dari operasi yang dihentikan			Basic earnings (loss) per share from discontinued operations
Laba (rugi) per saham dilusian			Diluted earnings (loss) per share

Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dilanjutkan	587,41000	1.242,35000	Diluted earnings (loss) per share from continuing operations
Laba (rugi) per saham dilusian dari operasi yang dihentikan			Diluted earnings (loss) per share from discontinued operations

Key Financial Data Overview

Consolidated Statement of Comprehensive Income

Description	2024	2023	2022	2021	2020
In billion Rupiah, unless stated otherwise					
Total revenues	142,967	149,216	147,306	143,210	136,462
Total expenses*	107,581	104,300	101,569	99,303	93,274
EBITDA	75,029	77,579	78,992	75,723	72,080
Operating profit	42,991	44,384	39,581	47,563	43,505
Profit for the year	30,743	32,208	27,680	33,948	29,563
Profit for the year attributable to:					
Owners of the parent company	23,649	24,560	20,753	24,760	20,804
Non-controlling interest	7,094	7,648	6,927	9,188	8,759
Total profit for the year	30,743	32,208	27,680	33,948	29,563
Total comprehensive profit for the year attributable to:					
Owners of the parent company	24,434	23,083	22,468	26,767	17,595
Non-controlling interest	7,204	7,671	6,979	9,361	8,391
Total comprehensive income for the year	31,638	30,754	29,447	35,928	25,986
Basic earning pershare (in full):					
Net income per share	238.73	24,792	209.89	249.44	210.01
Net income per ADS (1 ADS : 100 common stock)	23,873	24,792	20,949	24,944	21,001
Remark:					
* Excluding other expenses					

Consolidated Statement of Financial Position

Description	2024	2023	2022	2021	2020
In billion Rupiah, unless stated otherwise					
Assets	299,675	287,042	275,392	277,884	266,943
Liabilities	132,885	130,480	125,930	131,785	126,054
Equity attributable to owner of the parent company	162,094	15,364	129,258	121,646	102,527
Net working capital (current asset - current liabilities)	(3,687)	(15,955)	(15,331)	(7,854)	(22,590)
Long-term investment in associates	110	100	123	139	192

Capital Expenditure

Description	2024	2023	2022	2021	2020
In billion Rupiah, unless stated otherwise					
Capital Expenditure	24,449	32,968	34,156	30,341	29,436

Consolidated Financial and Operation Ratios

Description	Unit	2024	2023	2022	2021	2020
Return on Assets (ROA) ⁽¹⁾		10.3	11.2	10.1	12.2	12.0
Return on Equity (ROE) ⁽²⁾		18.9	20.6	18.5	23.3	24.5
Operating Profit Margin ⁽³⁾		28.7	29.7	26.9	33.2	31.9
Current Ratio ⁽⁴⁾	%	82.2	77.7	78.2	88.6	67.3
Total Liabilities to Equity ⁽⁵⁾		84.4	83.3	84.4	90.6	104.3
Total Liabilities to Total Assets ⁽⁶⁾		45.8	45.5	45.8	47.5	51.0
Debt to Equity Ratio ⁽⁷⁾		0.5	0.4	0.4	0.5	0.5
Debt to EBITDA Ratio ⁽⁸⁾	x	1.0	0.9	0.8	0.9	0.9
EBITDA to Interest Expense ⁽⁹⁾		14.4	16.7	19.6	17.3	15.9

Remark:

- (1) ROA is calculated as profit for the year divided by total assets at year-end December 31.
- (2) ROE is calculated as profit for the year divided by total equity at year-end December 31.
- (3) Operating profit margin is calculated as operating profit divided by revenues.
- (4) Current ratio is calculated as current assets divided by current liabilities at year-end December 31.
- (5) Liabilities to equity ratio is calculated as total liabilities divided by total equity at year-end December 31.
- (6) Liabilities to total assets ratio is calculated as total liabilities divided by total assets at year-end December 31.
- (7) Debt to equity ratio is calculated as debt (including finance lease) divided by total equity.
- (8) Debt to EBITDA ratio is calculated as debt (including finance lease) divided by EBITDA.
- (9) EBITDA to interest ratio is calculated as EBITDA divided by cost of funds.

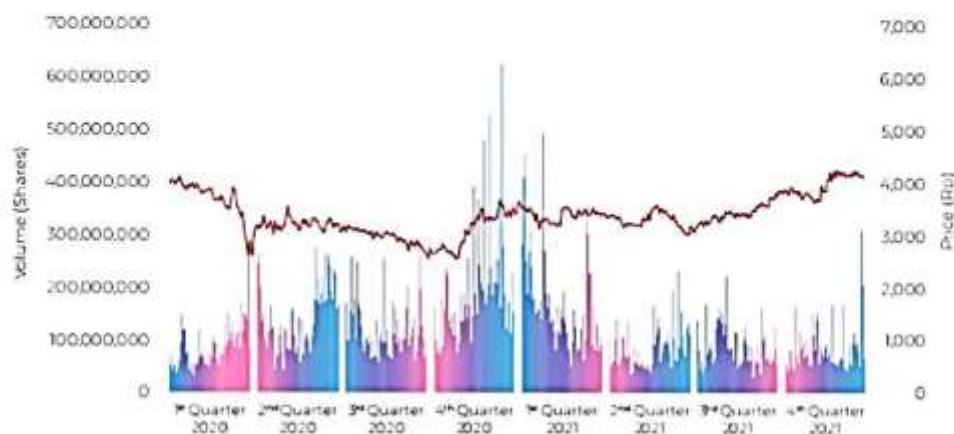
STOCK INFORMATION

TELKOM'S STOCK INFORMATION AT THE IDX

The following table reports of the highest, lowest and closing share prices, trading volumes, number of shares outstanding and market capitalization of the stock which were recorded at the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the periods indicated:

	Price Per Share			Volume	Outstanding Shares	Market Capitalization
Calendar Year	Highest	Lowest	Closing	(shares)	Excluding Treasury Stock	(Rp Billion)
	(in Rupiah)					
2017	4,540	3,780	4,440	20,225,445,000	99,062,216,600	447,552
2018	4,460	3,250	3,750	24,436,005,000	99,062,216,600	371,483
2019	4,500	3,480	3,970	20,656,298,500	99,062,216,600	393,277
2020	4,030	2,450	3,370	5,789,507,000	99,062,216,600	327,896
First quarter	4,030	2,450	3,360	6,383,771,600	99,062,216,600	313,037
Second quarter	3,540	2,970	3,050	8,074,592,300	99,062,216,600	302,340
Third quarter	3,790	2,540	2,960	7,535,262,700	99,062,216,600	258,999
Fourth quarter	3,640	2,540	3,370	12,095,940,500	99,062,216,600	327,896
2021	4,250	3,000	4,040	25,499,078,500	99,062,216,600	400,211
First quarter	3,640	3,040	3,420	8,770,188,800	99,062,216,600	358,793
Second quarter	3,570	3,130	3,150	5,006,361,000	99,062,216,600	312,046
Third quarter	3,690	3,000	3,690	5,547,524,500	99,062,216,600	365,340
Fourth quarter	4,250	3,190	4,040	6,500,000,200	99,062,216,600	400,211
September	3,690	3,300	3,690	1,745,701,600	99,062,216,600	365,340
October	3,880	3,600	3,800	1,705,327,800	99,062,216,600	376,436
November	4,170	3,590	3,990	2,986,403,900	99,062,216,600	393,258
December	4,250	4,070	4,040	1,858,238,500	99,062,216,600	400,211

Telkom's stock price on the last trading day of the IDX, which was December 30, 2021, closed at Rp4,040. At that price, Telkom's market capitalization reached Rp400 billion or 4.9% of the total capitalization of the Indonesia Stock Exchange (IDX).



Stock Information

Telkom's Stock Information at IDX

Calendar Year	Price Per Share			Volume (Shares)	Outstanding Shares Excluding Treasury Stock	Market Capitalization (Rp billion)
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing (Rp)			
2023	4,500	3,390	3,950	21,047,954,600	99,062,216,600	391,296
1 st Quarter	4,330	3,690	4,060	4,875,392,400	99,062,216,600	402,393
2 nd Quarter	4,500	3,930	4,000	5,570,072,300	99,062,216,600	396,349
3 rd Quarter	4,030	3,670	3,750	5,786,841,600	99,062,216,600	371,483
4 th Quarter	4,000	3,390	3,950	4,865,643,500	99,062,216,600	391,296
2024	4,240	2,500	2,710	29,355,067,200	99,062,216,600	268,459
1 st Quarter	4,240	3,430	3,470	6,088,142,200	99,062,216,600	343,346
2 nd Quarter	3,520	2,700	3,130	9,426,883,700	99,062,216,600	310,065
3 rd Quarter	3,280	2,760	2,990	21,761,2400	99,062,216,600	296,196
4 th Quarter	3,130	2,500	2,710	6,663,998,900	99,062,216,600	268,439

Telkom's share price on the last trading day of December 30, 2024 on the IDX closed at Rp2,710. With this share price, Telkom's market capitalization reached Rp268.5 trillion or 2.38% of the IDX's total capitalization.

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2021	2020	2019	Consolidated
Pendapatan	31,388.3	27,925.7	26,117.5	Revenue
Beban	(21,034.3)	(25,526.4)	(21,889.2)	Expenses
Laba (Rugi) Usaha	10,354.0	2,399.3	4,228.3	Operating Profit
Beban Lain-Lain-Bersih	(2,847.0)	(2,998.9)	(2,641.1)	Other Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	7,507.0	(599.6)	1,587.2	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan-Bersih	(646.9)	(30.6)	43.2	Income Tax (Benefit)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	6,860.1	(630.2)	1,630.4	Profit (Loss) for the Period
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	109.2	86.5	61.4	Profit for non-controlling interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	6,750.9	(716.7)	1,569.0	Profit (Loss) for Owners
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	5,433.9	5,433.9	5,433.9	Shares outstanding
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusi yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	1,242.4	(131.9)	288.7	Basic and Diluted EPS
EBITDA	13,885.5	11,433.2	9,856.1	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2021	2020	2019	Consolidated Balance Sheet
Jumlah Aset	63,397.1	62,778.7	62,813.0	Total Assets
Aset Tetap-Bersih	45,515.2	46,522.0	42,753.3	Property, Plant and Equipment
Modal Kerja	(17,158.7)	(13,063.2)	(9,684.6)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	53,094.3	49,865.3	49,105.8	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	1,122.3	1,042.9	983.9	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	9,180.5	11,870.5	12,723.3	Total Equity of the Parent

Rasio Operasional (%)	2021	2020	2019	Operational Ratios
Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Usaha	33.0	8.6	16.2	Operating Profit Margin
Laba (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	112.8	20.2	33.2	Operating Profit to Equity
Laba (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset	16.3	3.8	6.7	Operating Profit to Assets
Marjin EBITDA	44.2	40.9	37.7	EBITDA Margin
Marjin (Rugi) Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	21.5	-2.6	6.0	Net Profit Margin
Pengembalian Modal yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	73.5	-6.0	12.3	Return on Investment
Pengembalian Aset yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	10.6	-1.1	2.5	Return on Assets



HARGA SAHAM PER TRIWULAN DI BEI 2020 (Rp/SAHAM)

QUARTERLY STOCK PRICE ON THE IDX 2020 (IDR/SHARE)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Jumlah Perdagangan Trading Volume (Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2020 First Quarter 2020	5,433,933,500	8,449,766	2,960	1,200	1,555	324,425
Triwulan Kedua 2020 Second Quarter 2020	5,433,933,500	12,769,743	3,550	1,550	2,350	567,290
Triwulan Ketiga 2020 Third Quarter 2020	5,433,933,500	10,813,527	2,640	1,930	1,990	302,115
Triwulan Keempat 2020 Fourth Quarter 2020	5,433,933,500	27,441,364	6,475	1,995	5,050	1,154,852



HARGA SAHAM PER TRIWULAN DI BEI 2021 (Rp/SAHAM)

QUARTERLY STOCK PRICE ON THE IDX 2021 (IDR/SHARE)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price (Rp)	Harga Saham Terendah Lowest Share Price (Rp)	Harga Saham Penutupan Closing Share Price (Rp)	Jumlah Perdagangan Trading Volume (Ribu lembar thousand share)
Triwulan Pertama 2021 First Quarter 2021	5,433,933,500	34,097,933	7,325	4,770	6,275	709,460
Triwulan Kedua 2021 Second Quarter 2021	5,433,933,500	37,222,444	7,425	5,825	6,850	188,521
Triwulan Ketiga 2021 Third Quarter 2021	5,433,933,500	36,135,658	7,575	5,675	6,650	182,730
Triwulan Keempat 2021 Fourth Quarter 2021	5,433,933,500	33,690,388	8,300	5,475	6,200	352,644

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba (Rugi) Konsolidasian (Rp miliar)	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Profit (Loss) (Rp billion)
Pendapatan	44,752.3	31,388.1	21,925.7	Revenue
Beban	(36,161.5)	(21,034.3)	(25,526.4)	Expenses
Labar (Rugi) Usaha	8,590.8	10,354.0	2,399.3	Operating Profit (Loss)
Beban Lain-Lain-Bersih	(9,055.0)	(2,347.0)	(2,198.9)	Other Expenses-net
Labar (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	6,535.8	7,507.0	(299.6)	Profit (Loss) Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan-Bersih	(8,165.6)	(646.9)	(30.6)	Income Tax (Expenses) Beneficial-net
Labar (Rugi) Tahun Berjalan	6,270.2	6,860.1	(530.2)	Profit (Loss) for the Year
Labar Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	646.6	109.2	86.5	Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest
Labar (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4,723.4	6,750.9	(716.7)	Profit (Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,042.7	5,433.9	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Labar (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusi yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rp/lembar, jumlah penuh)	587.4	1,242.4	(131.9)	Basic and Diluted Earnings (Loss) per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	19,468.7	13,885.5	7,433.2	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2022	2021	2020	Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	53,890.2	63,397.1	62,778.7	Total Assets
Aset Tetap-Bersih	49,070.2	45,565.2	46,522.0	Property and Equipment-net
Modal Kerja	67,890.9	(17,688.7)	(13,063.2)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	82,385.5	52,084.3	46,865.3	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	3,272.6	1,22.3	1,042.9	Non-controlling Interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	28,543.0	1,810.5	8,870.5	Total Equity Attributable to Owners of the Parent

Rasio Operasional (%)	2022	2021	2020	Operating Ratios (%)
Labar (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan Usaha	21.7	33.0	8.6	Operating Profit (Loss) to Revenue
Labar (Rugi) Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	37.4	112.8	-20.2	Operating Profit (Loss) to Equity Attributable to Owners of the Parent
Labar (Rugi) Usaha terhadap Jumlah Aset	9.3	16.3	3.8	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Marginal EBITDA	41.6	44.2	30.9	EBITDA Margin
Marginal Labar (Rugi) Bersih yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10.1	21.5	-2.6	Net Profit (Loss) Margin Attributable to Owners of the Parent
Perolehan Modal yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	95.7	73.5	-6.0	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Perolehan Aset yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.1	10.6	-1.1	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2022 (Rp/Saham)

Quarterly Stock Price on the IDX 2022 (Rp/Share)

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (dalam jutaan Rp) (in million Rp)	Harga Saham Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan Trading Volume (Ribu lembar) (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2022 First Quarter 2022	8,062,702,740	41,724,487	6,425	5,075	5,175	232,667
Triwulan Kedua 2022 Second Quarter 2022	8,062,702,740	52,810,703	7,175	5,150	6,550	514,104
Triwulan Ketiga 2022 Third Quarter 2022	8,062,702,740	58,454,595	7,525	6,075	7,250	405,135
Triwulan Keempat 2022 Fourth Quarter 2022	8,062,702,740	49,787,189	7,400	5,375	6,175	304,776

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Konsolidasian (Rp miliar)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Profit (Rp billion)
Pendapatan	91,229.8	46,752.3	31,388.3	Revenue
Beban	(40,801.1)	(16,361.0)	(21,034.3)	Expenses
Labu Usaha	10,427.7	10,590.8	10,354.0	Operating Profit
Beban Lain-Lain-Bersih	(4,496.1)	(4,055.0)	(2,847.0)	Other Expenses-Net
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	5,931.6	6,535.8	7,507.0	Profit Before Income Tax
(Beban) Manfaat Pajak Penghasilan-Bersih	(1,655.9)	(1,655.0)	(646.9)	Income Tax (Expense) Benefit-Net
Labu Tahun Berjalan	4,275.7	5,370.2	6,860.1	Profit for The Year
Labu Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	269.3	646.8	109.2	Profit for The Year Attributable to Non-controlling Interest
Labu Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4,506.4	4,723.4	6,750.9	Profit for The Year Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Saham Beredar (dalam jutaan lembar saham)	8,062.7	8,062.7	5,433.9	Shares Outstanding (in million of shares)
Labu per Saham Dasar dan Dikurs yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam Rupiah, jumlah penuh)	568.9	587.4	1,242.4	Basic and Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent (in Rp full amount)
EBITDA	21,918.0	9,468.7	13,685.5	EBITDA

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar)	2023	2022	2021	Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)
Jumlah Aset	94,722.2	103,657.3	60,397.1	Total Assets
Aset Tetap-Bersih	32,860.8	69,812.1	45,575.2	Property and Equipment-Net
Modal Kerja	58,654.7	(12,190.9)	(17,158.7)	Working Capital
Jumlah Liabilitas	8,013.4	82,288.7	53,094.3	Total Liabilities
Kepentingan Non-pengendali (sebelumnya hak minoritas)	1,962.9	3,025.6	1,022.3	Non-controlling interest (previously minority interest)
Jumlah Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	30,745.9	28,343.0	9,180.5	Total Equity Attributable to Owners of The Parent

Rasio Operasional (%)	2023	2022	2021	Operating Ratios (%)
Labu Usaha terhadap Pendapatan Usaha	30.4	22.7	38.0	Operating Profit to Revenue
Labu Usaha terhadap Ekuitas yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	33.9	37.4	10.8	Operating Profit to Equity Attributable to Owners of the Parent
Labu Usaha terhadap Jumlah Aset	9.1	9.3	16.3	Operating Profit to Total Assets
Margin EBITDA	46.7	41.6	44.2	EBITDA Margin
Margin Labu Bersih yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	8.8	10.1	21.5	Net Profit Margin Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Modal yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	16.7	16.7	73.5	Return on Equity Attributable to Owners of the Parent
Pengembalian Aset yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3.9	4.2	10.6	Return on Assets Attributable to Owners of the Parent

Harga Saham Per Triwulan di BEI 2023

Quarterly Stock Price on the IDX 2023 (Rp/Share)

Rp/Saham | Rp/Share

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Shares Outstanding	Kapitalisasi Pasar (dalam jutaan Rp) Market Capitalization (in million Rp)	Harga Saham (Rp) Share Price (Rp)			Jumlah Perdagangan (Ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)
			Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	
Triwulan Pertama 2023 First Quarter 2023	8,062,702,740	56,035,784	7,125	5,825	6,950	337,033
Triwulan Kedua 2023 Second Quarter 2023	8,062,702,740	59,540,811	9,100	6,600	8,625	702,934
Triwulan Ketiga 2023 Third Quarter 2023	8,062,702,740	79,216,054	10,000	8,550	9,825	259,584
Triwulan Keempat 2023 Fourth Quarter 2023	8,062,702,740	75,587,838	10,700	9,100	9,375	237,151

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Reta Krunia Astuti lahir di Qurnia Mataram Lampung Tengah pada tanggal 16 Oktober 2001 ,yang merupakan anak ke tiga dari pasangan Bapak SuBardi dan Ibu SuTatik, Pendidikan TK Kartika Aisyiyah Bustanul Athfal 2007-2008, SDN2 Kurnia Mataram 2008-2015, SMP N2 Seputih Mataram 2015-2018, SMK YPI Seputih Mataram 2018-2021.

Pada tahun 2021 penulis masuk dalam perguruan tinggi dan tercatat sebagai mahasiswa kampus IAIN Metro Lampung jurusan Akuntansi Syariah. Besar harapan penulis, semoga dapat menyelesaikan masa study di tahun 2024 dan segala ilmu yang didapat baik dibangku kuliah, masyarakat, dan di kuliah kerja nyata ini kelak dapat bermanfaat bagi nusa bangsa dan agama. Dan harapan nya juga semoga hasil dari laporan ini dapat menjadi acuan di waktu yang akan datang dan dapat bermanfaat bagi penulis lain.